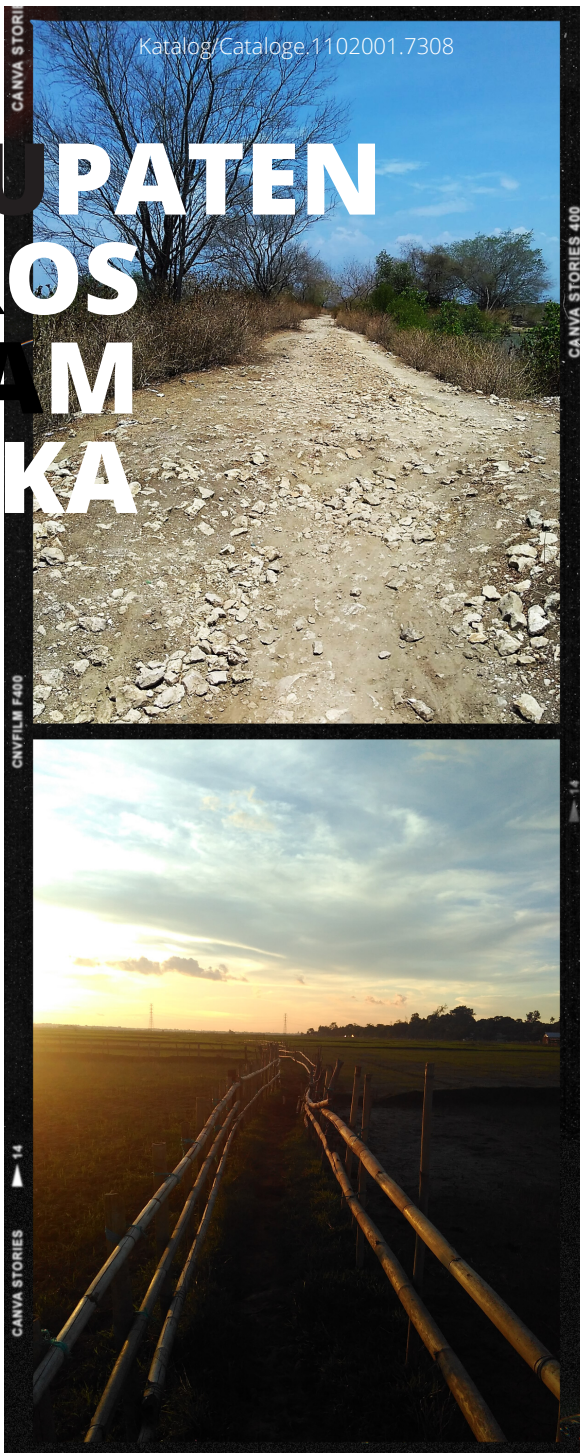


KABUPATEN MAROS DALAM ANGKA 2020

*Maros
Regency
in Figures
2020*



KABUPATEN MAROS DALAM ANGKA 2020

*Maros
Regency
in Figures
2020*



KABUPATEN MAROS DALAM ANGKA
Maros Regency in Figures
2020

ISSN: 0215-6709

No. Publikasi/*Publication Number*: 73080.2002

Katalog /*Catalog*: 1102001.7308

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : XXXI+ 196 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Maros

BPS-Statistics of Maros Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Maros

BPS-Statistics of Maros Regency

Gambar Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Maros/*BPS-Statistics of Maros Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

Media Art Design

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KABUPATEN MAROS
MAP OF MAROS REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN MAROS
CHIEF STATISTICIAN OF MAROS REGENCY



MARWANTO, S.Si.,M.S.i



KATA PENGANTAR

Buku Maros Dalam Angka 2020 ini merupakan publikasi statistik tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Maros. Berhasilnya penerbitan publikasi ini tepat waktu berkat dukungan dan kerjasama yang baik dari semua pihak, untuk itu kami mengucapkan terima kasih terutama kepada Pemerintah Daerah.

Data yang disajikan dalam buku ini diperoleh dari berbagai sumber, baik yang bersifat data primer, seperti sensus dan survei yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik, maupun data sekunder dari berbagai Instansi, Dinas, Jawatan, di Kabupaten Maros.

Publikasi Kabupaten Maros Dalam Angka 2020 disempurnakan secara bertahap baik tampilan maupun kualitasnya, namun demikian isinya akan sangat bergantung pada ketersediaan data di masing-masing dinas dan instansi sebagai sumber data. Kepada semua pihak yang telah membantu keberhasilan penerbitan buku ini, terutama Pemerintah Daerah Kabupaten Maros, kami sampaikan ucapan terima kasih.

Dan akhirnya saran dan kritik dari semua pihak sangat kami hargai untuk perbaikan publikasi berikutnya. Semoga publikasi ini dapat membantu kebutuhan data statistik yang diperlukan baik pemerintah, swasta maupun masyarakat.

April 2020
Kepala BPS
Kabupaten Maros


Marwanto, S.Si., M.Si.



PREFACE

Books Maros in Figures 2020 is an annual statistical publication issued by the Central Statistics Agency (BPS) Maros Regency. The success of these publications on time thanks to the support and good cooperation from all parties, for that we thank you especially to local government.

The data presented in this book are derived from various sources, both primary data, such as censuses and surveys conducted by the Central Bureau of Statistics, as well as secondary data from various agencies, the Office, Bureau, in Maros Regency.

Publication 2020 Maros in Figures gradually refined both the look and quality, however it will greatly depend on the availability of data enter the respective offices and agencies as a source of data. To all who assisted in the successful publication of this book, especially the Maros regency administration, we say thank you.

And finally, suggestions and criticisms from all parties are very much appreciated for the improvement of the next publication. Hopefully this publication can assist the needs of statistical data needed, whether government, private and community.

*April 2020
Chief Statistician of
Maros Regency*


Marwanto, S.Si., M.Si.

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxix
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	11
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	27
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	51
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	97
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	135
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	141
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	145
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	153
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	159
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	165
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	169
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	187

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Maros, 2019 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Maros Regency, 2019</i>	5
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/ Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Maros, 2019 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency/Municipality by Subdistrict in Maros Regency, 2019</i>	7
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Klimatologi 1 Maros, 2019 <i>Observation of Climate Elements By Months at Klimatologi 1 Maros Station, 2019</i>	8
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Maros, 2015–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Maros Regency, 2015–2019</i>	14
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Maros, 2019	

	<i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Maros Regency 2019.....</i>	15
--	--	----

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Maros, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Maros Regency, December 2018 dan December 2019</i>	16
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Maros, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Maros Regency, December 2018 and December 2019</i>	18
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Maros, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Maros Regency, December 2018 and December 2019</i>	20

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH

GOVERNMENT FINANCE

2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Maros Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Maros Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	22
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten/Maros Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Maros Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	24

3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	PENDUDUK POPULATION	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Maros, 2019 <i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Maros Regency, 2019</i>	43
3.2	KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Maros, 2019 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Maros Regency, 2019</i>	46
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Maros, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Maros Regency, 2019</i>	47
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Maros, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Maros Regency, 2019</i>	49
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	

**4.1 PENDIDIKAN
EDUCATION**

4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Maros, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Maros Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	58
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Maros, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Maros Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	61
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Maros, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Maros Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	62
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Maros, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Maros Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	65
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Maros, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Maros Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	66
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah	

	(MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Maros, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Maros Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	69
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Maros, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Maros Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	70
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Maros, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Maros Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	73
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Maros, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Maros Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	74
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Maros, 2014– 2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Maros Regency, 2014– 2019</i>	77
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Maros, 2018 dan 2019 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Maros Regency, 2018 and 2019</i>	82
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Maros, 2018 dan 2019	

	<i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Maros Regency, 2018 and 2019.....</i>	83
4.2	KESEHATAN	
	HEALTH.....	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Maros, 2014–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Maros Regency, 2014–2019.....</i>	84
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA	
	RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Maros, 2019 <i>Population by Subdistrict and Religion in Maros Regency, 2019.....</i>	90
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Maros, 2019 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Maros Regency, 2019</i>	91
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Maros, 2011–2018 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Maros Regency, 2011–2018</i>	92
4.4	KEMISKINAN	
	POVERTY	
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Maros, 2012–2019 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Maros Regency, 2012–2019.....</i>	95
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Maros, 2012–2019 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Maros Regency, 2012–2019.....</i>	96
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/	
	AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1	HORTIKULTURA	
	HORTICULTURE	

5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Maros (ha), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Maros Regency (ha), 2018 and 2019</i>	102
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Maros (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Maros Regency (ton), 2018 dan 2019</i>	105
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Maros (ha), 2016–2019 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Maros Regency (ha), 2016–2019</i>	108
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Maros (ton), 2016–2019 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Maros Regency (ha), 2016–2019</i>	109
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Maros (m ²), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Maros Regency (m²), 2018 and 2019</i>	110
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Maros (kg), 2018 and 2019 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Maros Regency (kg), 2018 and 2019</i>	112
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Maros (m ²), 2016–2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Maros Regency (m²), 2016–2019</i>	114
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Maros (kg), 2016–2019 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Maros Regency (kg), 2016–2019</i>	115
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan	

	Jenis Tanaman di Kabupaten Maros (m ²), 2018 and 2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Maros Regency (m²), 2018 and 2019</i>	116
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Maros (tangkai), 2018 and 2019 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Maros Regency (stalks), 2018 and 2019</i>	118
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Maros (m ²), 2016–2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Maros Regency (m²), 2016–2019</i>	120
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Maros (tangkai), 2016–2019 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Maros Regency (stalks), 2016–2019</i>	121
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Maros (ton), 2018 and 2019 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Maros Regency (ton), 2018 and 2019</i>	122
5.1.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Maros, 2016–2019 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Maros Regency (ton), 2016–2019</i>	125
5.2	PERKEBUNAN	
	ESTATE CROPS	
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Maros (ha), 2018 dan 2019 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Maros Regency (ha), 2018 dan 2019</i>	126
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Maros (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Maros Regency (ton), 2018 and 2019</i>	130

6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Maros, 2019 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Maros Regency, 2019.....</i>	138
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Maros, 2015–2019 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Maros Regency, 2015–2019</i>	139
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Maros, 2019 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Maros Regency, 2019</i>	140
7.	PARIWISATA/TOURISM	
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Maros, 2016–2019 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Maros Regency, 2016–2019...</i>	144
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten/Kota XXX (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Maros Regency</i>	

	Halaman Page
(km), 2017–2019.....	148
8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten/Kota XXX (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Maros Regency (km), 2017–2019</i>	149
8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten/Kota XXX (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Maros Regency (km), 2017–2019</i>	150
8.2 KOMUNIKASI	
COMMUNICATION	
8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten/Kota XXX, 2016–2019 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Maros Regency, 2016–2019</i>	151
9. PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/ BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Maros, 2016–2019 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Maros Regency, 2016–2019</i>	156
9.2 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Maros, 2019 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Maros Regency, 2019</i>	157
10. PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Maros, 2018 dan 2019 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Maros Regency, 2018 and 2019</i>	162
10.2 Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Maros, 2018 dan 2019	

	<i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Maros Regency, 2018 and 2019.....</i>	163
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Maros, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Maros Regency, 2018 and 2019.....</i>	164
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Maros, 2016–2019 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Maros Regency, 2016–2019.....</i>	168
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Maros (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Maros Regency (billion rupiahs), 2015–2019.....</i>	177
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Maros (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Maros Regency (billion rupiahs), 2015–2019.....</i>	179
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Maros, 2015–2019 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Maros Regency, 2015–2019.....</i>	181
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Maros (persen), 2016–2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Maros Regency (percent), 2016–2019.....</i>	183

12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Maros (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Maros Regency (billion rupiahs), 2015–2019.....</i>	185
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Maros (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Maros Regency (billion rupiahs), 2015–2019.....</i>	186
13. PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON		
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2015–2019 <i>Population by Regency/Municipality in South Sulawesi Province (thousand), 2015–2019.....</i>	189
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2015–2019 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in South Sulawesi Province (percent), 2015–2019.....</i>	191
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2015–2019 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in South Sulawesi Province (thousand), 2015–2019.....</i>	193
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2015–2019 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in South Sulawesi Province, 2015–2019.....</i>	195

DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURES*

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2017–2019 Key Statistics, 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	261,9	265,0	265,0
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,23	1,19	1,19
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	71,1	71,2	71,2
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%	95,5	95,7	95,7
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} Labour Force Participation Rate-LFPR ^{2,3}	%	66,7	67,3	67,3
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² Unemployment Rate-UR ²	%	5,5 ⁴	5,3 ⁴	5,3 ⁴
Penduduk Miskin ⁴ /Poor People ⁴	juta/million	27,8	25,9	25,9
Persentase Penduduk Miskin ⁴ Percentage of Poor People ⁴	%	10,6	9,8	9,8
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ Human Development Index ⁵	–	70,8	71,4	71,4
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁶	triliun rupiah trillion rupiahs	13 587,2 ^x	14 837,4 ^{xx}	14 837,4 ^{xx}
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	5,1 ^x	5,2 ^{xx}	5,2 ^{xx}
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} Per Capita of GRDP at Current Price ^{6,8}	juta rupiah million rupiahs	51,9 ^x	56,0 ^{xx}	56,0 ^{xx}

- Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia population prjection 2010–2035 (mid year/June)
- ² Kondisi Agustus/Condition at August
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- ⁴ Kondisi Maret/Condition at March
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)
- ⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)
- ⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010

66

01

GEOGRAFI DAN IKLIM
GEOGRAPHY AND CLIMATE



Jumlah Curah Hujan
Tertinggi dan
jumlah hari hujan
tertinggi terjadi
pada bulan Januari
yaitu

735 mm dan
26 Hari

THANKS FOR THE MEMORIES!

”

PENJELASAN TEKNIS

1. Kabupaten Maros terletak di bagian barat Sulawesi Selatan antara 40°45'-50°07' Lintang Selatan dan 109°205'-129°12' Bujur Timur yang berbatasan dengan Kabupaten Pangkep sebelah Utara, Kota Makassar dan Kabupaten Gowa sebelah Selatan, Kabupaten Bone disebelah Timur dan Selat Makassar disebelah Barat. Luas wilayah Kabupaten Maros 1.619,12 km² yang secara administrasi pemerintahannya terdiri 14 Kecamatan dan 103 Desa/ Kelurahan.
2. Kecamatan adalah bagian wilayah dari daerah kabupaten/kota yang dipimpin oleh Camat. Kecamatan diatur sesuai dengan ketentuan Pasal 1 angka 24 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang menyatakan bahwa "Kecamatan atau yang disebut dengan nama lain adalah bagian wilayah dari Daerah kabupaten/kota yang dipimpin oleh camat".
3. Iklim adalah kondisi rata-rata cuaca berdasarkan waktu yang panjang untuk suatu lokasi di bumi atau planet lain. Beberapa variabel meteorologis yang biasanya diukur adalah suhu, kelembapan, tekanan atmosfer, angin, dan curah hujan.
4. Suhu menunjukkan derajat panas benda

TECHNICAL NOTES

1. *Maros Regency is located in the western part of South Sulawesi between 40°45'-50° 07' South Latitude and 109°205'-129°12' East longitude, which borders northern Pangkep District, Makassar and Gowa south, eastward of Bone and Makassar Strait next to the West. The total area of 1619.12 km Maros regency that the administration of its government into 14 district and 103 Villages/ Kelurahan.*
2. *Subdistrict is part of the area of the district / city that is headed by the District Head. Subdistricts are regulated in accordance with Article 1 number 24 of the Law of the Republic of Indonesia Number 23 of 2014 concerning Regional Government which states that "Subdistricts or referred to by other names are parts of the regions of regency / city areas led by camats".*
3. *Climate is an average weather condition based on a long time for a location on earth or another planet. Some meteorological variables that are usually measured are temperature, humidity, atmospheric pressure, wind, and rainfall.*
4. *Temperature indicates the degree of heat objects*
5. *Humidity (or humidity) is the concentration of water vapor in the air.*

5. Kelembapan (atau kelembaban) adalah konsentrasi uap air di udara.

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel
Table 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Maros, 2019**
Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Maros Regency/Municipality, 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Mandai	Tete Batu	49,11
Moncongloe	Moncongloe Bulu	46,87
Maros Baru	Baju Bodoa	53,76
Marusu	Temmapaduae	53,73
Turikale	Petuadae	29,93
Lau	Macini Baji	73,83
Bantoa	Panjalingan	93,52
Bantimurung	Kalabirang	173,70
Simbang	Jene Taesa	105,31
Tanralili	Borong	89,45
Tompobulu	Pucak	287,66
Camba	Cempaniga	145,36
Cenrana	Bengo	180,97
Mallawa	Ladangae	235,92
Maros	Turikale	1 619,12

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Persentase terhadap Luas Kabupaten Percentage to Regency Area	Jumlah Pulau Number of Islands
(1)	(4)	(5)
Mandai	3,03	0
Moncongloe	2,89	0
Maros Baru	3,32	0
Marusu	3,32	0
Turikale	1,85	0
Lau	4,56	0
Bantoa	5,78	0
Bantimurung	10,73	0
Simbang	6,50	0
Tanralili	5,52	0
Tompobulu	17,77	0
Camba	8,98	0
Cenrana	11,18	0
Mallawa	14,57	0
Maros	100,00	

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Pemerintah Kabupaten Maros

Tabel
Table 1.1.2

**Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota
Menurut Kecamatan di Kabupaten Maros, 2019**
*Altitude and Distance to the Capital of Regency by
Subdistrict in Maros Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kabupaten (km) Distance to the Capital of Regency
(1)	(2)	(3)
Mandai	5-65	4
Moncongloe	10-122	22
Maros Baru	0-10	2
Marusu	5-35	8
Turikale	0-20	1
Lau	5-38	4
Bantoa	15-187	6
Bantimurung	50-700	7
Simbang	15-350	10
Tanralili	20-450	10
Tompobulu	50-340	18
Camba	75-881	47
Cenrana	654-639	32
Mallawa	100-800	60
Maros	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Pemerintah Kabupaten Maros

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun
Klimatologi I Maros, 2019**
*Observation of Climate Elements By Months at Klimatologi I
Maros Station, 2019*

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	22.4	26.7	31.5	76	86	97
Februari/February	23.2	26.9	32.2	79	85	94
Maret/March	22.4	27.0	32.0	80	85	92
April/April	23.7	27.9	33.8	73	82	90
Mei/May	23.1	28.0	34.4	65	78	87
Juni/June	19.9	26.9	33.2	72	81	95
Juli/July	18.4	26.7	33.8	55	71	89
Agustus/August	20.5	27.2	34.8	44	64	78
September/September	19.5	28.0	35.6	44	62	75
Oktober/October	21.2	28.9	38.3	50	64	77
November/November	22.8	28.6	35.2	67	74	83
Desember/December	24.0	27.9	33.3	76	83	90

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan <i>Month</i>	Kecepatan Angin (m/det) <i>Wind Velocity (m/sec)</i>			Tekanan Udara/ <i>Atmospheric Pressure</i> (mb)		
	Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>	Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/ <i>January</i>	...	4	1011,3	...
Februari/ <i>February</i>	...	6	1012,5	...
Maret/ <i>March</i>	...	6	1011,4	...
April/ <i>April</i>	...	5	1010,3	...
Mei/ <i>May</i>	...	6	1011,3	...
Juni/ <i>June</i>	...	5	1011,1	...
Juli/ <i>July</i>	...	6	1012,1	...
Agustus/ <i>August</i>	...	9	1012,1	...
September/ <i>September</i>	...	8	1012,9	...
Oktober/ <i>October</i>	...	8	1012,8	...
November/ <i>November</i>	...	7	1010,9	...
Desember/ <i>December</i>	...	7	1010,5	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	735	26	37
Februari/February	258	23	59
Maret/March	222	18	57
April/April	249	14	60
Mei/May	47	6	79
Juni/June	94	8	70
Juli/July	5	3	87
Agustus/August	0	0	97
September/September	0	0	97
Oktober/October	0	0	97
November/November	33	7	88
Desember/December	307	26	12

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Stasiun Klimatologi Kelas I Maros

66

02

**PEMERINTAHAN
GOVERNMENT**



LAKI-LAKI

2.771

PEREMPUAN

3.880

**JUMLAH PNS
TAHUN 2019**



THANKS FOR THE MEMORIES!

”

PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran.
3. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
4. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
5. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *Actual revenue and expenditure of Regency Government is the realization/regency budget calculations for every fiscal year.*
3. *Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.*
4. *Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.*
5. *Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.*

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Maros, 2015–2019
Table 2.1.1 *Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Maros Regency, 2015–2019*

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mandai	6	6	6	6	6
Moncongloe	5	5	5	5	5
Maros Baru	7	7	7	7	7
Marusu	7	7	7	7	7
Turikale	7	7	7	7	7
Lau	6	6	6	6	6
Bantoa	9	9	9	9	9
Bantimurung	8	8	8	8	8
Simbang	6	6	6	6	6
Tanralili	8	8	8	8	8
Tompobulu	8	8	8	8	8
Camba	8	8	8	8	8
Cenrana	7	7	7	7	7
Mallawa	11	11	11	11	11
Maros	103	103	103	103	103

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
 Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Maros, 2019
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Maros Regency, 2019

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Golkar	5	2	7
Partai Demokrat	1	-	1
Partai Amanat Nasional	4	2	6
Partai Nasdem	4	1	5
Partai Hanura	3	1	4
Partai Gerindra	2	1	3
Partai Kebangkitan Bangsa	3	1	4
Partai Keadilan Sosial	2	-	2
Partai Bulan Bintang	-	1	1
Partai Persatuan Pembangunan	2	-	2
Nama Kabupaten/Kota	26	9	35

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Sekretaris DPRD Kabupaten Maros/ People Representative Secretariat of Maros Regency

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Maros, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Maros Regency, December 2018 dan December 2019

Jabatan <i>Occupation</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	902	2 112	3 014
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	1 480	1 455	2 935
Struktural/Structural	472	331	803
Eselon V/5th Echelon
Eselon IV/4th Echelon	325	285	610
Eselon III/3rd Echelon	121	44	165
Eselon II/2nd Echelon	26	2	28
Eselon I/1st Echelon
Jumlah/Total	2 854	3 898	6 752

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	868	2 065	2 933
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	1 437	1 484	2 921
Struktural/Structural	466	331	797
Eselon V/5th Echelon
Eselon IV/4th Echelon	325	279	604
Eselon III/3rd Echelon	118	51	169
Eselon II/2nd Echelon	23	1	24
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	2 771	3 880	6 651

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Daerah Kabupaten Maros / Regional Civil Service Agency, Education, and Training of Maros Regency

Tabel
Table 2.3.2**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Maros, Desember 2018 dan Desember 2019**
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Maros Regency, December 2018 and December 2019

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	47	3	50
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	74	36	110
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	894	745	1 639
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	59	192	251
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	69	323	392
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 711	2 599	4 310
Jumlah/Total	2 854	3 898	6 752

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	44	3	47
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	55	20	75
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	858	689	1547
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	58	194	252
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	80	342	422
Tingkat Sarjana/Doktor/ <i>Ph.D</i> <i>University Graduates</i>	1676	2632	4308
Jumlah/Total	2 771	3 880	6 651

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Daerah Kabupaten Maros / Regional Civil Service Agency, Education, and Training of Maros Regency

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Maros,
Desember 2018 dan Desember 2019**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Maros
Regency, December 2018 and December 2019*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2018		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	7	1	8
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	23	1	24
3. I/C (Juru)	57	35	92
4. I/D (Juru Tingkat I)	11	1	12
Golongan I/Range I	98	38	136
5. II/A (Pengatur Muda)	271	343	614
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	159	122	281
7. II/C (Pengatur)	412	349	761
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	62	60	122
Golongan II/Range II	904	874	1 778
9. III/A (Penata Muda)	280	434	714
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	225	449	674
11. III/C (Penata)	328	624	952
12. III/D (Penata Tingkat I)	336	470	806
Golongan III/Range III	1 169	1 977	3 146
13. IV/A (Pembina)	301	397	698
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	350	595	945
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	30	15	45
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	2	2	4
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV	683	1 009	1 692
Jumlah/Total	2 854	3 898	6 752

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(5)	(6)
1. I/A (Juru Muda)	1	-	1
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	29	2	31
3. I/C (Juru)	21	5	26
4. I/D (Juru Tingkat I)	21	9	30
Golongan I/Range I	72	16	88
5. II/A (Pengatur Muda)	74	42	116
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	333	362	695
7. II/C (Pengatur)	293	312	605
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	136	106	242
Golongan II/Range II	836	822	1658
9. III/A (Penata Muda)	254	365	619
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	305	604	909
11. III/C (Penata)	316	574	890
12. III/D (Penata Tingkat I)	323	495	818
Golongan III/Range III	1 198	2 038	3 236
13. IV/A (Pembina)	293	371	664
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	344	621	965
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	27	11	38
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	1	2
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	665	1004	1669
Jumlah/Total	2 771	3 880	6 651

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Daerah Kabupaten Maros / Regional Civil Service Agency, Education, and Training of Maros Regency

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Maros Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019
Actual Maros Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	165 023 869	194 999 054
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	70 683 640	102 810 769
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	55 681 807	17 844 885
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	10 314 224	11 528 460
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	28 344 197	62 814 939
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	1067 130 874	903 546 699
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	23 149 680	18 428 199
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	4 400 802	3 564 068
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	704 125 166	691 755 951
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	335 455 226	189 798 481
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	141 948 375	201 241 721
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	23 049 973	61 718 389
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	59 652 859	59 827 621
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	6 568 247	7 500 000
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	-	5 121 898
3.6 Lainnya/Others	52 677 296	-
Jumlah/Total	1 374 103 118	1 299 787 474

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	219 844 780	203 706 048
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	117 385 116	151 995 623
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	21 050 164	21 916 667
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	11 522 540	13 257 063
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	69 886 960	16 536 695
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	988 704 969	966 759 310
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	20 964 916	17 143 656
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	4 435 814	4 896 863
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	697 947 111	733 366 187
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	265 357 128	211 352 684
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	212 179 943	170 532 308
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	43 302 277	-
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	-	...
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	52 429 397	53 736 108
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	109 833 395	109 490 811
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	6 614 874	7 305 389
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	-	...
Jumlah/<i>Total</i>	1 420 729 692	1 340 997 745

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Provincial Government Survey

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Maros Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019**
Actual Maros Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	702 073 678	650 203 907
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	588 796 480	520 313 858
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	-	-
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	-	-
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	7 847 034	7 161 000
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	-	6 570 000
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	-	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	104 765 042	115 965 050
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	665 122	203 000
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	637 139 148	624 945 511
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	17 392 280	17 946 654
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	197 306 616	247 826 482
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	422 440 251	359 172 376
Jumlah/Total	1 339 212 825	1 275 619 842

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	665 249 462	745 520 281
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	526 210 829	570 663 604
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	-	...
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	-	...
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	9 571 560	8 081 119
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	2 040 000	2 467 500
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	-	...
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	126 718 623	163 685 858
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	708 450	622 200
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	715 018 274	551 124 785
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	28 294 963	6 974 900
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	274 910 616	192 768 154
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	411 812 694	351 381 730
Jumlah/<i>Total</i>	1 380 267 736	1 296 645 066

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Provincial Government Survey*

66

03

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN
POPULATION AND EMPLOYMENT



TAHUN
2015

339.300
ORANG

TAHUN
2019

353.121
ORANG

JUMLAH
PENDUDUK

THANKS FOR THE MEMORIES!

”

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.
2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing,

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010*
2. *The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent*

dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

3. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
4. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
5. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
6. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya

place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

3. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
4. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
5. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
6. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
7. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
8. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group,*

- dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
7. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 8. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 9. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 10. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
 11. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
 12. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas
- population by sex*
9. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
 10. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
 11. *Average household size is the average number of household members per household.*
 12. *Working age population is persons of 15 years and over.*
 13. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
 14. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
 15. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
 16. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia*

13. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
14. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).
15. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
16. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
17. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
18. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, *Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
17. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
18. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
19. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/ unpaid worker.*
20. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
21. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
22. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more*

- serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
19. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
 20. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
 21. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
 22. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha *than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*
 23. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

23. 25. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Maros, 2019
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Maros Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018–2019 Annual Population Growth Rate (%) 2018–2019
(1)	(2)	(3)
Mandai	40 585	1,45
Moncongloe	19 617	1,45
Maros Baru	26 710	1,01
Marusu	27 773	0,88
Turikale	45 416	0,86
Lau	26 949	1,01
Bantoa	28 705	0,67
Bantimurung	30 488	0,73
Simbang	24 203	0,77
Tanralili	26 724	0,80
Tompobulu	15 658	0,97
Camba	13 543	0,65
Cenrana	14 989	0,90
Mallawa	11 761	0,84
Maros	353 121	0,94
Hasil Registrasi/Registration Result	386 41	1,63
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result ¹	353 121	0,94

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km
(1)	(7)	(8)
Mandai	11,49	826,41
Moncongloe	5,56	418,54
Maros Baru	7,56	496,84
Marusu	7,87	516,90
Turikale	12,86	1,517,41
Lau	7,63	365,01
Bantoa	8,13	306,94
Bantimurung	8,63	175,52
Simbang	6,85	229,83
Tanralili	7,57	298,76
Tompobulu	4,43	54,43
Camba	3,84	93,17
Cenrana	4,24	82,83
Mallawa	3,33	49,85
Maros	100,00	218,09
Hasil Registrasi/Registration Result	100,00	239,00
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result ¹	100,00	218,09

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio
(1)	(11)
Mandai	92,68
Moncongloe	92,34
Maros Baru	95,99
Marusu	98,61
Turikale	93,87
Lau	95,76
Bantoa	97,43
Bantimurung	95,17
Simbang	93,83
Tanralili	104,08
Tompobulu	97,10
Camba	96,82
Cenrana	96,81
Mallawa	93,47
Maros	95,82
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	101,15
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result</i> ¹	95,82

Catatan/*Note*: ¹Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/*Data from the result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)*

Sumber/*Source*: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Maros/*Population and Civil Registration Agency Maros*

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Maros 2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Maros Regency, 2019

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	102 033	57 184	159 217
Bekerja/ <i>Working</i>	96 469	55 253	151 722
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	5 564	1 931	7 495
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	19 725	7 4181	93 906
Sekolah/ <i>Attending School</i>	8 082	10 155	18 237
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	5 382	61 187	66 569
Lainnya/ <i>Others</i>	6 261	2 839	9 100
Jumlah/Total	121 758	131 365	253 123

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Maros, 2019
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Maros Regency, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/Economically Active			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	62 600	1 397	63 997	9,82
1	21 811	1 068	22 879	95,33
2	49 050	4 394	53 444	91,78
3	18 261	636	18 897	96,63
Jumlah/Total	151 722	74 95	1592 17	95,29

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	44 819	108 816	58,81
1	22 937	45 816	49,94
2	23 319	76 763	69,62
3	2 831	21 728	86,97
Jumlah/Total	93 906	253 123	62,90

- Catatan/Note:
- ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
 - ² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Maros, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Maros Regency, 2019

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	16 902	8 127	25 029
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	18 023	11 214	29 237
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	3 814	1 729	5 543
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	44 966	19 857	64 823
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	1 292	109	1 401
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	6 158	1 912	8 070
Jumlah/Total	5 314	12 305	17 619

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

66

04

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT
SOCIAL AND WELFARE

**JUMLAH DESA YANG MENGALAMI
BENCANA ALAM TAHUN 2018**



**37
BANJIR**



**TIDAK ADA
GEMPA**



**5 TANAH
LONGSOR**

THANKS FOR THE MEMORIES!

”

PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*
5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and*

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, 3) *informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
9. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and*

- spesialis, dan dokter yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara *outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
 10. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
 11. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
 12. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
 13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health*

- pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
 14. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
 15. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, *of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
 14. *person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
 15. *.The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
 16. *Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.*
 17. *Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
 18. *Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among*

dan kebutuhan dasar

the poor is higher.

16. Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
17. Indeks Kedalaman Kemiskinan (PovertyGapIndex-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
18. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Maros, 2018/2019 dan 2019/2020**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Maros Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mandai	1	1	12	13	13	14
Moncongloe	1	1	13	13	14	14
Maros Baru	1	1	6	6	7	7
Marusu	2	2	8	8	10	10
Turikale	0	...	13	14	13	14
Lau	1	1	5	5	6	6
Bantoa	2	2	3	3	5	5
Bantimurung	3	3	7	8	10	11
Simbang	1	1	8	8	9	9
Tanralili	0	...	8	8	8	8
Tompobulu	0	...	0	...	0	...
Camba	1	1	12	12	13	13
Cenrana	1	1	6	6	7	7
Mallawa	3	3	7	7	10	10
Maros	17	17	108	111	125	128

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mandai	7	9	37	60	44	69
Moncongloe	3	5	33	53	36	58
Maros Baru	4	6	12	19	16	25
Marusu	8	13	21	28	29	41
Turikale	0	...	43	61	43	61
Lau	4	6	15	25	19	31
Bantoa	6	9	7	9	13	18
Bantimurung	15	20	20	29	35	49
Simbang	4	5	21	27	25	32
Tanralili	0	...	18	29	18	29
Tompobulu	0	...	0	...	0	...
Camba	2	4	23	36	25	40
Cenrana	4	6	11	18	15	24
Mallawa	8	16	18	25	26	41
Maros	65	99	279	419	344	518

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Mandai	60	41	502	496	562	537
Moncongloe	45	28	465	472	510	500
Maros Baru	61	62	216	162	277	224
Marusu	105	108	359	367	464	475
Turikale	0	...	608	609	608	609
Lau	65	56	228	225	293	281
Bantoa	73	86	143	156	216	242
Bantimurung	158	141	278	319	436	460
Simbang	37	32	229	225	266	257
Tanralili	0	...	293	312	293	312
Tompobulu	0	...	0	...	0	...
Camba	25	28	318	317	343	345
Cenrana	48	47	143	149	191	196
Mallawa	117	118	181	183	298	301
Maros	749	747	3963	3 992	47587	4 739

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Maros, 2018/2019 dan 2019/2020**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Maros Regency, 2018/2019 dan 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mandai	...	5	...	20	...	271
Moncongloe	...	1	...	5	...	33
Maros Baru	...	1	...	2	...	69
Marusu	...	1	...	4	...	65
Turikale	...	7	...	26	...	313
Lau	...	4	...	10	...	132
Bantoa	...	1	...	5	...	47
Bantimurung	...	2	...	6	...	55
Simbang	...	3	...	9	...	108
Tanralili	...	4	...	16	...	109
Tompobulu	...	1	...	3	...	-
Camba	...	-	...	-	...	-
Cenrana	...	-	...	-	...	-
Mallawa	...	-	...	-	...	-
Maros	...	30	...	106	...	1202

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kecamatan di Kabupaten Maros, 2018/2019 dan
2019/2020****Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict
in Maros Regency, 2018/2019 dan 2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mandai	14	14	5	5	19	19
Moncongloe	8	8	-	-	8	8
Maros Baru	17	17	1	1	18	18
Marusu	13	13	-	1	13	14
Turikale	19	19	6	7	25	26
Lau	15	15	1	1	16	16
Bantoa	-	25	-	-	-	25
Bantimurung	27	27	-	-	27	27
Simbang	19	19	-	-	19	19
Tanralili	20	20	-	-	20	20
Tompobulu	14	14	-	-	14	14
Camba	21	21	-	-	21	21
Cenrana	19	19	1	1	20	20
Mallawa	17	17	-	-	17	17
Maros	223	248	14	16	237	264

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mandai	183	199	64	71	247	270
Moncongloe	85	100	-	-	85	100
Maros Baru	145	161	3	5	148	166
Marusu	155	161	-	6	155	167
Turikale	216	231	80	95	296	326
Lau	140	155	18	24	158	179
Bantoa	-	202	-	-	-	202
Bantimurung	241	266	-	-	241	266
Simbang	148	173	-	-	148	173
Tanralili	168	188	-	-	168	188
Tompobulu	104	112	-	-	104	112
Camba	160	171	-	-	160	171
Cenrana	131	138	7	10	138	148
Mallawa	121	125	-	-	121	125
Maros	1 997	2 382	172	211	2 169	2 593

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Mandai	3 837	3 967	1 102	1 082	4 939	5 049
Moncongloe	1 876	1 926	-	-	1 876	1 926
Maros Baru	2 942	2 964	7	7	2 949	2 971
Marusu	3 311	3 394	-	83	3 311	3 477
Turikale	4 056	4 023	1 433	1 548	5 489	5 571
Lau	2 658	2 730	340	434	2 998	3 164
Bantoa	-	3 139	-	-	-	3 139
Bantimurung	3 449	3 502	-	-	3 449	3 502
Simbang	2 596	2 635	-	-	2 596	2 635
Tanralili	3 175	3 357	-	-	3 175	3 357
Tompobulu	1 824	1 777	-	-	1 824	1 777
Camba	1 314	1 281	-	-	1 314	1 281
Cenrana	1 470	1 508	46	51	1 516	1 559
Mallawa	1 300	1 342	-	-	1 300	1 342
Maros	33 808	37 545	2 928	3 205	36 736	40 750

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Maros, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Maros Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mandai	...	3	...	41	...	438
Moncongloe	...	1	...	2	...	131
Maros Baru	...	1	...	16	...	209
Marusu	...	3	...	26	...	311
Turikale	...	3	...	46	...	765
Lau	...	1	...	11	...	200
Bantoa	...	2	...	23	...	242
Bantimurung	...	3	...	34	...	126
Simbang	...	3	...	24	...	255
Tanralili	...	2	...	11	...	62
Tompobulu	...	3	...	27	...	268
Camba	...	1	...	10	...	52
Cenrana	...	1	...	2	...	16
Mallawa	...	1	...	7	...	16
Maros	...	28	...	280	...	3 091

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Maros, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Maros Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mandai	2	2	5	5	7	7
Moncongloe	3	3	2	2	5	5
Maros Baru	3	3	3	3	6	6
Marusu	3	3	1	1	4	4
Turikale	1	1	6	7	7	8
Lau	4	4	2	2	6	6
Bantoa	-	3	-	3	-	6
Bantimurung	4	4	2	2	6	6
Simbang	4	4	-	-	4	4
Tanralili	1	1	2	2	3	3
Tompobulu	3	3	3	3	6	6
Camba	4	4	2	2	6	6
Cenrana	4	4	1	1	5	5
Mallawa	4	4	-	-	4	4
Maros	40	43	29	33	69	76

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mandai	80	80	47	46	127	126
Moncongloe	53	51	4	5	57	56
Maros Baru	62	59	16	17	78	76
Marusu	62	66	7	5	69	71
Turikale	53	55	59	72	112	127
Lau	105	108	23	21	128	129
Bantoa	-	64	-	25	-	89
Bantimurung	89	94	11	14	100	108
Simbang	67	76	-	-	67	76
Tanralili	22	26	19	22	41	48
Tompobulu	32	36	12	12	44	48
Camba	51	63	14	17	65	80
Cenrana	57	60	4	5	61	65
Mallawa	44	50	-	-	44	50
Maros	777	888	216	261	993	1 149

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Mandai	1 415	1 406	702	714	2 117	2 120
Moncongloe	608	648	46	68	654	716
Maros Baru	816	819	152	152	968	971
Marusu	971	1 013	126	118	1 097	1 131
Turikale	939	928	907	1 035	1 846	1 963
Lau	1 499	1 468	287	339	1 786	1 807
Bantoa	-	674	-	133	-	807
Bantimurung	1 575	1 539	88	92	1 663	1 631
Simbang	985	1 030	-	-	985	1 030
Tanralili	420	438	365	352	785	790
Tompobulu	505	569	104	90	609	659
Camba	531	518	183	266	714	784
Cenrana	602	563	40	34	642	597
Mallawa	519	514	-	-	519	514
Maros	11 385	12 127	3 000	3 393	14 385	15 520

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Maros, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Maros , 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mandai	...	3	...	37	...	372
Moncongloe	...	2	...	21	...	144
Maros Baru	...	3	...	44	...	403
Marusu	...	4	...	31	...	231
Turikale	...	5	...	81	...	743
Lau	...	5	...	96	...	971
Bantoa	...	2	...	24	...	358
Bantimurung	...	5	...	55	...	328
Simbang	...	4	...	34	...	586
Tanralili	...	3	...	40	...	384
Tompobulu	...	6	...	34	...	365
Camba	...	2	...	23	...	120
Cenrana	...	1	...	12	...	102
Mallawa	...	1	...	5	...	29
Maros	...	46	...	537	...	5 136

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Maros, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Maros Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mandai	1	1	4	4	5	5
Moncongloe	1	1	2	2	3	3
Maros Baru	1	1	1	1	2	2
Marusu	1	1	-	-	1	1
Turikale	1	1	5	5	6	6
Lau	1	1	1	1	2	2
Bantoa	-	1	-	-	-	1
Bantimurung	1	1	1	1	2	2
Simbang	1	1	-	-	1	1
Tanralili	1	1	1	1	2	2
Tompobulu	1	1	-	1	1	2
Camba	1	1	1	1	2	2
Cenrana	1	1	1	1	2	2
Mallawa	1	1	-	-	1	1
Maros	13	14	17	18	30	32

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mandai	39	46	32	43	71	89
Moncongloe	21	24	8	11	29	35
Maros Baru	36	36	16	15	52	51
Marusu	30	31	-	-	30	31
Turikale	55	48	23	39	78	87
Lau	46	53	6	9	52	62
Bantoa	-	34	-	-	-	34
Bantimurung	44	41	10	8	54	49
Simbang	16	20	-	-	16	20
Tanralili	36	39	8	8	44	47
Tompobulu	16	15	-	3	16	18
Camba	33	33	10	10	43	43
Cenrana	25	27	3	4	28	31
Mallawa	24	25	-	-	24	25
Maros	421	472	116	150	537	622

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Mandai	654	676	817	846	1 471	1 522
Moncongloe	302	324	91	97	393	421
Maros Baru	581	580	123	129	704	709
Marusu	630	656	-	-	630	656
Turikale	1 024	1 029	696	736	1 720	1 765
Lau	965	931	94	111	1 059	1 042
Bantoa	-	422	-	-	-	422
Bantimurung	784	806	89	95	873	901
Simbang	295	348	-	-	295	348
Tanralili	558	586	158	166	716	752
Tompobulu	252	302	-	54	252	356
Camba	548	518	60	65	608	583
Cenrana	355	414	45	43	400	457
Mallawa	301	374	-	-	301	374
Maros	7 249	7 966	2 173	2 342	9 422	10 308

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Maros, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Maros Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mandai	3	3	24	24	194	152
Moncongloe	1	1	16	15	197	228
Maros Baru	1	1	7	7	51	55
Marusu	1	1	11	12	58	67
Turikale	3	4	28	29	506	476
Lau	2	2	73	85	1366	1470
Bantoa	-	-	-	-	-	-
Bantimurung	2	2	16	14	83	84
Simbang	1	1	32	31	649	695
Tanralili	2	2	24	22	283	282
Tompobulu	1	1	9	9	69	67
Camba	-	-	-	-	-	-
Cenrana	1	1	4	4	24	6
Mallawa	-	-	-	-	-	-
Maros	18	19	244	252	3 480	3 582

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.9

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Maros, 2018/2019 dan 2019/2020**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah
(MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Maros Regency, 2018/2019 dan 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mandai	...	-	...	2	...	2
Moncongloe	...	-	...	-	...	-
Maros Baru	...	-	...	3	...	3
Marusu	...	-	...	1	...	1
Turikale	...	-	...	6	...	6
Lau	...	-	...	4	...	4
Bantoa	...	-	...	2	...	2
Bantimurung	...	-	...	4	...	4
Simbang	...	-	...	3	...	3
Tanralili	...	-	...	2	...	2
Tompobulu	...	-	...	2	...	2
Camba	...	-	...	2	...	2
Cenrana	...	-	...	1	...	1
Mallawa	...	-	...	-	...	-
Maros	...	-	...	32	...	32

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mandai	...	-	...	34	...	34
Moncongloe	...	-	...	-	...	-
Maros Baru	...	-	...	22	...	22
Marusu	...	-	...	13	...	13
Turikale	...	-	...	67	...	67
Lau	...	-	...	66	...	66
Bantoa	...	-	...	33	...	33
Bantimurung	...	-	...	38	...	38
Simbang	...	-	...	26	...	26
Tanralili	...	-	...	18	...	18
Tompobulu	...	-	...	16	...	16
Camba	...	-	...	20	...	20
Cenrana	...	-	...	19	...	19
Mallawa	...	-	...	-	...	-
Maros	...	-	...	372	...	372

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Mandai	...	-	...	329	...	329
Moncongloe	...	-	...	-	...	-
Maros Baru	...	-	...	275	...	275
Marusu	...	-	...	181	...	181
Turikale	...	-	...	600	...	600
Lau	...	-	...	594	...	594
Bantoa	...	-	...	609	...	609
Bantimurung	...	-	...	327	...	327
Simbang	...	-	...	377	...	377
Tanralili	...	-	...	181	...	181
Tompobulu	...	-	...	246	...	246
Camba	...	-	...	161	...	161
Cenrana	...	-	...	75	...	75
Mallawa	...	-	...	-	...	-
Maros	...	-	...	3 955	...	3 955

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Maros, 2014– 2019
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Maros Regency, 2014– 2019

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Mandai	6	6	6
Moncongloe	5	5	5
Maros Baru	7	7	7
Marusu	7	7	7
Turikale	7	6	6
Lau	6	6	6
Bantoa	9	9	9
Bantimurung	8	8	8
Simbang	6	6	6
Tanralili	7	8	8
Tompobulu	7	8	8
Camba	8	8	8
Cenrana	7	7	7
Mallawa	11	11	11
Maros	101	102	102

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Mandai	3	3	4
Moncongloe	4	4	4
Maros Baru	4	5	5
Marusu	5	5	5
Turikale	6	6	6
Lau	5	5	5
Bantoa	5	6	7
Bantimurung	5	5	6
Simbang	5	5	5
Tanralili	3	4	3
Tompobulu	5	7	7
Camba	5	5	6
Cenrana	6	6	5
Mallawa	5	4	4
Maros	66	70	72

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Mandai	3	3	3
Moncongloe	2	2	2
Maros Baru	3	3	3
Marusu	2	2	2
Turikale	5	6	6
Lau	3	3	3
Bantoa	3	4	4
Bantimurung	2	4	4
Simbang	4	4	4
Tanralili	3	4	2
Tompobulu	3	4	3
Camba	2	2	3
Cenrana	3	3	2
Mallawa	1	1	1
Maros	39	45	42

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Mandai	1	2	1
Moncongloe	1	1	1
Maros Baru	1	1	1
Marusu	1	1	1
Turikale	3	2	3
Lau	1	1	1
Bantoa	0	0	1
Bantimurung	0	1	1
Simbang	1	1	1
Tanralili	0	2	2
Tompobulu	0	2	1
Camba	0	0	–
Cenrana	2	1	1
Mallawa	0	0	–
Maros	11	15	15

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Mandai	1	0	–
Moncongloe	0	1	1
Maros Baru	0	0	–
Marusu	1	0	–
Turikale	4	4	3
Lau	1	1	1
Bantoa	0	0	–
Bantimurung	0	0	–
Simbang	0	0	–
Tanralili	0	0	–
Tompobulu	0	0	–
Camba	0	0	–
Cenrana	0	0	1
Mallawa	0	0	–
Maros	7	6	6

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel 4.1.11 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Maros, 2018 dan 2019
Table 4.1.11 *Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level Maros Regency, 2018 and 2019*

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni (APM) <i>Net Participation Rates</i>		Angka Partisipasi Kasar (APK) <i>Gross Participation Rates</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI <i>Elementary School</i>	...	100	...	111,20
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	...	79,74	...	74,06
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	...	64,28	...	87,87

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12**Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Maros, 2018 dan 2019**
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Maros Regency, 2018 and 2019

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
15–19	99,2	98,8
20–24	99,3	99,0
25–29	100,0	98,1
30–34	97,0	96,9
35–39	93,1	91,7
40–44	88,6	88,8
45–49	85,5	83,8
50+	66,1	65,4
Jumlah/Total	88,3	87,4
15–24
15–44	96,6	96,1
15+
45+	71,2	70,1

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Maros, 2014–2019**
Table 4.2.1 **Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Maros Regency, 2014–2019**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Mandai	1	1	1
Moncongloe	0	0	–
Maros Baru	0	0	–
Marusu	0	0	–
Turikale	1	1	1
Lau	0	0	–
Bantoa	0	0	–
Bantimurung	0	0	–
Simbang	0	0	–
Tanralili	0	0	–
Tompobulu	0	0	–
Camba	0	0	–
Cenrana	0	0	–
Mallawa	0	0	–
Maros	2	2	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Mandai	–	–	–
Moncongloe	–	–	–
Maros Baru	–	–	–
Marusu	–	–	–
Turikale	–	–	–
Lau	–	–	–
Bantoa	–	–	–
Bantimurung	–	–	–
Simbang	–	–	–
Tanralili	–	–	–
Tompobulu	–	–	–
Camba	–	–	–
Cenrana	–	–	–
Mallawa	–	–	–
Maros	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Mandai	1	2	2
Moncongloe	1	0	–
Maros Baru	0	0	–
Marusu	1	1	–
Turikale	3	5	2
Lau	0	0	1
Bantoa	0	0	–
Bantimurung	1	2	1
Simbang	0	4	–
Tanralili	1	1	1
Tompobulu	0	0	–
Camba	0	0	–
Cenrana	0	0	–
Mallawa	1	0	–
Maros	9	15	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Mandai	1	1	1
Moncongloe	1	1	1
Maros Baru	2	2	2
Marusu	1	1	1
Turikale	0	1	–
Lau	2	2	1
Bantoa	0	2	1
Bantimurung	1	1	1
Simbang	1	0	1
Tanralili	1	1	1
Tompobulu	1	1	1
Camba	1	1	1
Cenrana	1	1	1
Mallawa	1	1	1
Maros	14	16	14

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Mandai	1	4	1
Moncongloe	1	1	1
Maros Baru	1	2	1
Marusu	2	3	2
Turikale	1	2	1
Lau	1	0	–
Bantoa	6	7	4
Bantimurung	3	4	2
Simbang	2	6	2
Tanralili	0	0	2
Tompobulu	3	4	3
Camba	1	2	–
Cenrana	1	2	1
Mallawa	5	5	4
Maros	28	42	24

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2014	2018	2019
(1)	(17)	(18)	(19)
Mandai	1	3	4
Moncongloe	1	2	1
Maros Baru	1	1	1
Marusu	1	1	1
Turikale	4	6	5
Lau	1	1	2
Bantoa	0	0	1
Bantimurung	1	1	1
Simbang	0	0	1
Tanralili	0	3	2
Tompobulu	0	0	–
Camba	0	0	–
Cenrana	0	0	–
Mallawa	0	0	–
Maros	10	18	19

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 **Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Maros, 2019**
Population by Subdistrict and Religion in Maros Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mandai	36741	1722	693	167	101	-
Moncongloe	20112	553	29	6	-	-
Maros Baru	26416	-	12	-	-	-
Marusu	29886	482	132	-	-	-
Turikale	48725	673	136	17	71	-
Lau	24208	130	-	-	-	-
Bantoa	29310	-	-	-	-	-
Bantimurung	66482	-	-	-	-	-
Simbang	22798	58	45	3	-	-
Tanralili	25085	414	213	63	5	-
Tompobulu	15633	13	-	-	-	-
Camba	13212	3	-	-	-	-
Cenrana	14709	146	1	-	-	-
Mallawa	12934	-	-	-	-	-
Maros	386251	4194	1261	246	177	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Maros/ Religion Ministry of Maros Regency

Tabel
Table 4.3.2**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Maros, 2019**
Number of Places of Worship by Subdistrict in Maros Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mandai	69	9	1	1	-	-
Moncongloe	43	8	1	1	-	-
Maros Baru	43	9	-	-	-	-
Marusu	37	6	1	1	-	-
Turikale	60	18	1	1	-	-
Lau	44	8	-	-	-	-
Bantoa	49	8	-	-	-	-
Bantimurung	69	7	-	-	-	-
Simbang	54	5	-	1	-	-
Tanralili	58	7	2	-	-	-
Tompobulu	47	4	1	-	-	-
Camba	53	3	-	-	-	-
Cenrana	47	3	1	-	-	-
Mallawa	42	5	-	-	-	-
Maros	715	100	8	5	1	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Maros/ Religion Ministry of Maros Regency

Tabel 4.3.3 **Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan di Kabupaten Maros, 2011–2018**
Table 4.3.3 **Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Maros Regency, 2011–2018**

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Mandai	0	1	1
Moncongloe	0	1	0
Maros Baru	7	7	7
Marusu	3	3	5
Turikale	1	7	6
Lau	3	6	4
Bantoa	3	6	3
Bantimurung	7	6	3
Simbang	4	6	4
Tanralili	0	1	0
Tompobulu	1	1	1
Camba	6	5	1
Cenrana	2	4	2
Mallawa	1	4	0
Maros	38	58	37

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
Mandai	0	0	0
Moncongloe	0	0	0
Maros Baru	0	0	0
Marusu	0	0	0
Turikale	0	0	0
Lau	0	0	0
Bantoa	0	0	0
Bantimurung	0	0	0
Simbang	0	0	0
Tanralili	0	0	0
Tompobulu	0	0	0
Camba	0	0	0
Cenrana	0	0	0
Mallawa	0	0	0
Maros	0	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
Mandai	0	0	0
Moncongloe	0	0	0
Maros Baru	0	0	0
Marusu	0	0	0
Turikale	0	0	0
Lau	0	0	0
Bantoa	0	0	0
Bantimurung	0	0	0
Simbang	1	0	0
Tanralili	0	1	0
Tompobulu	1	0	1
Camba	2	4	1
Cenrana	2	4	1
Mallawa	1	3	2
Maros	7	12	5

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occured during the last three years by the time of enumeration

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Maros, 2012–2019
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Maros Regency, 2012–2019

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	262 064	40,89	12,57
2013	278 520	43,06	12,94
2014	286 937	40,13	11,93
2015	307 717	40,08	11,85
2016	336 579	39,02	11,41
2017	348 726	38,50	11,14
2018	376 749	35,97	10,31
2019	405 944	34,85	9,89

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.4.2 **Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Maros, 2012–2019**
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Maros Regency, 2012–2019

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2012	2,36	0,60
2013	2,24	0,63
2014	2,01	0,53
2015	2,31	0,69
2016	2,46	0,79
2017	2,58	0,86
2018	2,19	0,71
2019	2,50	0,89

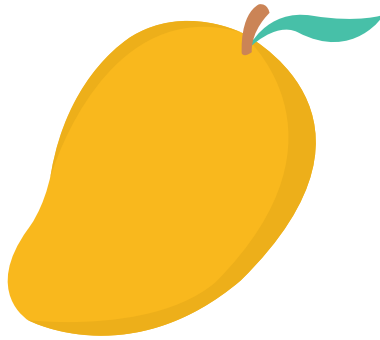
Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

66

05

**PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN,
DAN PERIKANAN
*AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK,
AND FISHERY***



Mangga adalah buah
terbanyak yang dihasilkan
Kab Maros pada tahun 2019
yaitu

7.612 ton

THANKS FOR THE MEMORIES!

”

PENJELASAN TEKNIS

1. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
2. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
3. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
4. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
5. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar
6. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan

TECHNICAL NOTES

1. *Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.*
2. *Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
3. *Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*
4. *Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
5. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*
6. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
7. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period*

- baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
7. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
 8. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/ dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/ dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/ kubis, kembang kol, Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
 9. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman
- of report.
8. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/ undemolished. Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans. Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/ chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah*
 9. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

yang menghasilkan pada bulan/
triwulan laporan.

5.1 HORTIKULTURA
HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Maros (ha), 2018 dan 2019**
Table 5.1.1 **Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Maros Regency (ha), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mandai	-	-	5	1
Moncongloe	-	-	26	13
Maros Baru	1	-	3	5
Marusu	-	-	1	-
Turikale	-	-	3	2
Lau	-	-	1	-
Bantoa	-	-	-	-
Bantimurung	4	4	9	6
Simbang	-	-	6	7
Tanralili	4	-	130	88
Tompobulu	2	-	16	8
Camba	29	4	200	199
Cenrana	5	2	73	51
Mallawa	17	9	91	98
Maros	62	19	564	478

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mandai	-	-	-	-
Moncongloe	-	-	-	-
Maros Baru	-	-	-	-
Marusu	-	-	-	-
Turikale	-	-	-	-
Lau	-	-	-	-
Bantoa	-	-	-	-
Bantimurung	-	-	-	-
Simbang	-	-	-	-
Tanralili	-	-	-	-
Tompobulu	-	-	-	-
Camba	-	-	-	-
Cenrana	-	-	-	-
Mallawa	-	-	-	-
Maros	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Mandai	-	-	1	-	-	-
Moncongloe	-	-	1	-	-	-
Maros Baru	-	-	10	8	-	-
Marusu	-	-	-	-	-	-
Turikale	-	-	-	2	-	-
Lau	-	-	-	-	-	-
Bantoa	-	-	-	-	-	-
Bantimurung	-	-	-	-	-	-
Simbang	-	-	4	1	-	-
Tanralili	-	2	-	1	-	-
Tompobulu	-	-	-	-	-	-
Camba	-	-	16	24	-	-
Cenrana	8	10	11	10	-	-
Mallawa	-	-	23	21	-	-
Maros	8	12	66	67	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.2**Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Maros (kw), 2018 dan 2019**
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Maros Regency (qui), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mandai	-	-	284	50
Moncongloe	-	-	365	425
Maros Baru	5	-	9	38
Marusu	-	-	2	-
Turikale	-	-	47	100
Lau	-	-	2	-
Bantoa	-	-	-	-
Bantimurung	18	250	124	172
Simbang	-	-	68	57
Tanralili	75	-	31 555	10 645
Tompobulu	42	-	1 258	202
Camba	518	256	13 884	33 440
Cenrana	157	280	930	5 015
Mallawa	280	420	5 445	6 646
Maros	1 095	1 206	53 973	56 790

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mandai	-	-	-	-
Moncongloe	-	-	-	-
Maros Baru	-	-	-	-
Marusu	-	-	-	-
Turikale	-	-	-	-
Lau	-	-	-	-
Bantoa	-	-	-	-
Bantimurung	-	-	-	-
Simbang	-	-	-	-
Tanralili	-	-	-	-
Tompobulu	-	-	-	-
Camba	-	-	-	-
Cenrana	-	-	-	-
Mallawa	-	-	-	-
Maros	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Mandai	-	-	7	-	-	-
Moncongloe	-	-	2	-	-	-
Maros Baru	-	-	50	40	-	-
Marusu	-	-	-	-	-	-
Turikale	-	-	-	210	-	-
Lau	-	-	-	-	-	-
Bantoa	-	-	-	-	-	-
Bantimurung	-	-	68	-	-	-
Simbang	-	-	-	10	-	-
Tanralili	-	330	-	5	-	-
Tompobulu	-	-	-	-	-	-
Camba	-	-	513	7 563	-	-
Cenrana	72	1 202	118	3 326	-	-
Mallawa	-	-	270	895	-	-
Maros	72	1 532	1 028	12 049	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Maros (ha), 2016–2019
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Maros Regency (ha), 2016–2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Merah	27	90	62	19
Petsai/Sawi	19	11	8	12
Kacang merah	3	3	0	0
Kacang Panjang	123	117	96	90
Cabai Besar	711	457	325	302
Cabai Rawit	179	496	239	176
Jamur*)	0	33	37	58
Tomat	139	88	66	67
Terung	95	68	60	47
Buncis	18	22	20	25
Ketimun	88	60	65	63
Labu Siam	40	35	24	31
Kangkung	69	67	90	78
Bayam	57	36	30	31
Melon	2	0	0	3
Semangka	62	45	107	202

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.4**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Maros (kw), 2016–2019*****Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Maros Regency (kui), 2016–2019***

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Merah	1 401	9 161	1 095	1 206
Petsai/Sawi	124	621	72	1 532
Kacang Merah	13	9	0	0
Kacang Panjang	942	10 824	4 376	6 314
Cabai Besar	61 861	51 458	18 556	41 583
Cabai Rawit	42 568	88 940	35 417	15 207
Jamur*)	0	50	456	854
Tomat	7 934	3 364	1 028	12 049
Terung	4 126	3 239	711	2 150
Buncis	679	1 062	311	2 596
Ketimun	4 329	2 206	2 784	4 435
Labu Siam	2 352	878	1 063	4 272
Kangkung	6 573	3 897	4 064	2 007
Bayam	5 389	581	227	296
Melon	27	0	0	120
Semangka	12 041	1 195	15 572	29 290

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Maros (m²), 2018 dan 2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Maros Regency(m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mandai	3 800	800	-	4 200
Moncongloe	65	60	1 800	1 450
Maros Baru	390	250	370	300
Marusu	-	-	-	-
Turikale	80	5	80	4
Lau	43	42	55	52
Bantoa	-	-	-	-
Bantimurung	-	-	1	2
Simbang	5 502	2 000	100 023	100 000
Tanralili	-	-	16	30
Tompobulu	1	-	3	3 000
Camba	910 000	1 210 000	30 000	45 000
Cenrana	120 000	250 000	25 000	25 000
Mallawa	142 000	741 500	197 000	58 000
Maros	1 181 881	2 204 657	354 348	237 038

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mandai	1000	1250	1 000	450
Moncongloe	-	-	200	125
Maros Baru	-	-	240	200
Marusu	-	-	8 800	101
Turikale	75	1	60	3
Lau	10	-	62	50
Bantoa	-	-	-	-
Bantimurung	-	-	1	2
Simbang	531	750	1 004	2 000
Tanralili	-	-	8	15
Tompobulu	-	-	-	-
Camba	-	-	90 000	90 000
Cenrana	-	-	24 000	20 000
Mallawa	-	10500	23 800	12 475
Maros	1616	12501	149 175	125 421

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.1.6 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Maros (kg), 2018 and 2019**
Table 5.1.6 **Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Maros Regency (kg), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mandai	4 960	1 600	-	11 900
Moncongloe	134	92	2 475	1 996
Maros Baru	390	60	370	108
Marusu	0	-	-	-
Turikale	160	30	80	27
Lau	93	158	99	188
Bantoa	-	-	-	-
Bantimurung	-	-	6	6
Simbang	11 004	1 500	51 097	500 000
Tanralili	-	-	76	140
Tompobulu	1	-	8	3 000
Camba	1 800 000	5 718 000	216 000	220 750
Cenrana	340 800	2 199 000	49 000	328 750
Mallawa	698 000	1 789 840	826 320	362 240
Maros	2 855 542	9 710 280	1 145 531	1 429 105

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mandai	1 803	1 758	1 451	900
Moncongloe	-	-	274	585
Maros Baru	-	-	240	86
Marusu	-	-	12 940	216
Turikale	150	3	150	5
Lau	12	-	146	169
Bantoa	-	-	-	-
Bantimurung	-	-	5	5
Simbang	1 344	875	2 510	6 000
Tanralili	-	-	10	16
Tompobulu	-	-	-	-
Camba	-	-	355 200	336 000
Cenrana	-	-	40 320	137 000
Mallawa	-	42 790	130 200	48 211
Maros	3 309	45 426	543 446	529 193

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.1.7 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Maros (m²), 2016–2019**
Table 5.1.7 **Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Maros Regency (m²), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo	-	-	-	-
Jahe	4 927 214	1 872 262	1 181 881	2 204 657
Kapulaga	-	-	-	-
Keji Beling	-	1	1	-
Kencur	1 133	310 306	1 616	12 501
Kunyit	130 524	427 576	149 175	125 421
Laos/Lengkuas	97 793	381 900	354 348	237 038
Lempuyang	-	25	30 090	20 001
Lidah Buaya	-	34	91	10 000
Mahkota Dewa*	-	26	51	50
Mengkudu/Pace*	-	50	20 064	100
Sambiloto	160	229	511	10 040
Temuireng	-	78	63	3 038
Temukunci	-	-	-	-
Temulawak	65	930	20 965	10 600

Catatan/Note: *satunya pohon

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Maros (kg), 2016–2019**
Table 5.1.8 **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Maros Regency (kg), 2016–2019**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo	-	-	-	-
Jahe	5 890 969	3 990 171	2 855 542	9 710 280
Kapulaga	-	-	-	-
Keji Beling	-	1	2	-
Kencur	1 527	754 433	3 309	45 426
Kunyit	198 508	984 197	543 446	529 193
Laos/Lengkuas	202 985	1 696 675	1 145 531	1 429 105
Lempuyang	-	25	53 390	122 553
Lidah Buaya	-	11	178	15 000
Mahkota Dewa	-	99	660	600
Mengkudu/Pace	-	116	170 114	20
Sambiloto	105	68	353	14 801
Temuireng	-	96	145	17 409
Temukunci	-	-	-	-
Temulawak	175	797	42 540	35 785

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Maros (m²), 2018 and 2019
Table *Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Maros Regency (m²), 2018 and 2019*

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mandai	-	180	-	-
Moncongloe	-	-	-	-
Maros Baru	-	-	-	-
Marusu	-	-	-	-
Turikale	-	-	-	-
Lau	47	-	-	-
Bantoa	-	31	-	-
Bantimurung	-	-	-	-
Simbang	-	-	-	-
Tanralili	-	-	-	-
Tompobulu	-	-	-	-
Camba	705	-	-	-
Cenrana	-	-	-	-
Mallawa	-	-	-	-
Maros	752	211	--	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mandai	-	-	-	-
Moncongloe	-	40	-	-
Maros Baru	-	-	-	-
Marusu	-	-	-	-
Turikale	-	-	-	-
Lau	48	37	28	21
Bantoa	-	-	-	-
Bantimurung	-	-	-	-
Simbang	-	-	-	-
Tanralili	-	-	-	-
Tompobulu	389	-	105	-
Camba	296	-	525	-
Cenrana	-	-	-	-
Mallawa	-	-	-	-
Maros	733	77	658	21

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.10 **Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Maros (tangkai), 2018 and 2019**
Table 5.1.10 **Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Maros Regency (stalks), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mandai	-	-	-	-
Moncongloe	-	180	-	-
Maros Baru	-	-	-	-
Marusu	-	-	-	-
Turikale	-	-	-	-
Lau	248	65	-	-
Bantoa	-	-	-	-
Bantimurung	-	-	-	-
Simbang	-	-	-	-
Tanralili	-	-	-	-
Tompobulu	-	-	-	-
Camba	11 985	-	-	-
Cenrana	-	-	-	-
Mallawa	-	-	-	-
Maros	12 233	245	--	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mandai	-	-	-	-
Moncongloe	-	40	-	-
Maros Baru	-	-	-	-
Marusu	-	-	-	-
Turikale	-	-	-	-
Lau	204	125	49	41
Bantoa	-	-	-	-
Bantimurung	-	-	-	-
Simbang	-	-	-	-
Tanralili	-	-	-	-
Tompobulu	2 106	-	542	-
Camba	4 774	-	1 050	-
Cenrana	-	-	-	-
Mallawa	-	-	-	-
Maros	7 084	165	1 641	41

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.11 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Maros (m²), 2016–2019**
Table 5.1.11 **Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Maros Regency (m²), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)	940	3 017	1 379	493
Aglaonema	-	-	160	-
Anggrek	35	366	752	211
Anthurium Bunga	175	297	848	55
Anthurium Daun	-	-	-	10
Cordyline	-	-	600	20
Diffenbachia	285	495	637	-
Dracaena	1 030	56 036	37 818	-
Euphorbia	1 000	1 200	1 585	10
Gerbera (Herbras)	155	375	116	-
Gladiol	435	980	545	37
Heliconia (Pisang-Pisangan)	2 040	2 201	2 880	250
Ixora (Soka)	80	20	750	1 000
Mawar	40	2 497	733	77
Melati	-	51	1 337	450
Monstera	3 230	3 660	1 793	25
Pakis	1 255	925	765	95
Palem*	36 085	24 538	3 099	825
Phylodendron	200	328	608	-
Sansevieria (Pedang-Pedangan)	1 420	3 130	3 107	263

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.12**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Maros (tangkai), 2016–2019**
**Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Maros
Regency (stalks), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)	2 420	11 936	2 285	586
Aglaonema	-	-	320	-
Anggrek	148	86	12 233	245
Anthurium Bunga	342	333	8 942	195
Anthurium Daun	-	-	-	10
Cordyline	-	-	900	20
Diffenbachia	720	985	1 842	-
Dracaena	4 795	107 047	527 664	-
Euphorbia	1 200	4 800	3 225	10
Gerbera (Herbras)	480	684	820	-
Gladiol	3 322	2 631	12 007	573
Heliconia (Pisang-Pisangan)	3 495	8 211	38 180	250
Ixora (Soka)	87	12	26 250	1 600
Mawar	75	3 956	7 084	165
Melati*	-	1	1 808	1 200
Monstera	5 534	9 483	2 657	25
Pakis	2 305	1 265	1 550	170
Palem	87 585	33 396	6 106	1 990
Phylodendron	515	349	2 258	-
Sansevieria (Pedang-Pedangan)	2 215	9 601	14 912	469

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Maros(kw), 2018 and 2019**
Table 5.1.13 **Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Maros Regency (qui), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mandai	52,5	107,2	-	-
Moncongloe	-	266,9	-	-
Maros Baru	1	-	-	-
Marusu	14,4	2,8	-	-
Turikale	71,1	10,2	-	-
Lau	40,8	9,6	-	-
Bantoa	-	-	-	-
Bantimurung	240	-	-	-
Simbang	313,8	299,5	7,2	-
Tanralili	-	-	-	-
Tompobulu	6,2	3326,7	-	-
Camba	571	920,7	63,6	329,2
Cenrana	86,4	575,3	2	32,2
Mallawa	1 080,7	2 093,3	78,6	33
Maros	2 477,9	7 612,2	151,4	394,4

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mandai	-	-	81,8	38,3
Moncongloe	-	10	0	220,6
Maros Baru	-	-	2	15
Marusu	-	-	2,4	0,9
Turikale	-	-	3,9	4,5
Lau	-	-	22,6	2,5
Bantoa	-	-	0	33,4
Bantimurung	10	-	160	107,2
Simbang	14,2	19,5	1 894,9	1 741
Tanralili	0,4	0,3	2 084,5	1 748,2
Tompobulu	-	-	112,5	100,3
Camba	13	29,5	775,2	1 497
Cenrana	-	2	136,1	179,6
Mallawa	97,9	72,1	174,4	239,9
Maros	135,5	124,4	5 450,3	5 928,4

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.13*

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mandai	26,1	16,2	-	-
Moncongloe	0	8,1	-	-
Maros Baru	1,1	2,5	-	-
Marusu	6,9	1,5	-	-
Turikale	0	2,2	-	-
Lau	11,3	33,8	-	-
Bantoa	0	0	-	-
Bantimurung	1,1	0	-	-
Simbang	0,8	1,5	-	-
Tanralili	11,6	3,7	-	-
Tompobulu	9,2	19,2	2,4	-
Camba	187,5	109,3	15,7	50
Cenrana	20,6	16,1	0,6	1
Mallawa	294,9	333,8	31,8	32,9
Maros	571,1	547,9	50,5	84,3

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel
Table 5.1.14**Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut
Jenis Tanaman (kw) di Kabupaten Maros, 2016–2019**
*Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant
in Maros Regency (qui), 2016–2019*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Alpukat	502,6	366,7	186	129,2
Durian	3 308,7	328,9	151,4	394,4
Jambu Air	420,4	337,5	55,8	79,1
Jambu Biji	2 062,4	1 148,2	387,7	290,3
Jengkol	0	0	0	0
Jeruk Besar	4 793,3	1 706,4	1 408,7	2 503,6
Jeruk Siam/Keprok	839	451,5	135,5	124,4
Mangga	13 556,1	12 311,8	2 477,9	7 612,2
Manggis	76,9	5,6	59,6	18,3
Markisa/Konyal	1 421,7	1 167,2	299	118,7
Melinjo	224,5	2	20,9	40,7
Nangka/Cempedak	3 005,4	1 429,1	544,4	480,7
Nenas	134	250,2	47,9	31,9
Pepaya	1 536,5	1 987,5	571,1	547,9
Petai	350,1	2,5	108,4	124,7
Pisang	12 639,6	12 506,6	5 450,3	5 928,4
Rambutan	3 660,5	510,1	489,2	1 716,7
Salak	247,5	58,9	50,5	84,3
Sawo	0,9	10,1	0,1	1,9
Sirsak	1 164,3	657,9	261,1	263,1
Sukun	1240	348,5	382,3	482,2

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Maros (ha), 2018 dan 2019
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Maros Regency (ha), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mandai	-	-	16	...
Moncongloe	-	-	8	...
Maros Baru	-	-	6	...
Marusu	-	-	27	...
Turikale	-	-	6	...
Lau	-	-	40	...
Bantoa	-	-	24	...
Bantimurung	-	-	17	...
Simbang	-	-	69	...
Tanralili	-	-	67	...
Tompobulu	-	-	55	...
Camba	-	-	53	...
Cenrana	-	-	36	...
Mallawa	-	-	102	...
Maros	-	-	526	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet/ <i>Rubber</i>		Kopi/ <i>Coffee</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mandai	-	-	-	-
Moncongloe	-	-	1	1
Maros Baru	-	-	-	-
Marusu	-	-	-	-
Turikale	-	-	-	-
Lau	-	-	-	-
Bantoa	-	-	-	-
Bantimurung	-	-	-	-
Simbang	-	-	14	8
Tanralili	-	-	27	22
Tompobulu	-	-	42	30
Camba	-	-	30	23
Cenrana	-	-	33	23
Mallawa	-	-	47	625
Maros	-	-	194	732

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mandai	5	2
Moncongloe	6	4
Maros Baru	-	-
Marusu	-	-
Turikale	-	-
Lau	-	-
Bantoa	-	-
Bantimurung	-	4
Simbang	23	14
Tanralili	64	44
Tompobulu	97	52
Camba	228	223
Cenrana	150	124
Mallawa	6 160	1157
Maros	6 733	1624

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Mandai
Moncongloe
Maros Baru
Marusu
Turikale
Lau
Bantoa
Bantimurung
Simbang
Tanralili
Tompobulu
Camba
Cenrana
Mallawa
Maros

Tabel 5.2.2 **Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Maros (ton), 2018 dan 2019**
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Maros Regency (ton), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mandai	-	-	4,52	...
Moncongloe	-	-	2,20	...
Maros Baru	-	-	1,51	...
Marusu	-	-	5,80	...
Turikale	-	-	1,35	...
Lau	-	-	10,30	...
Bantoa	-	-	6,31	...
Bantimurung	-	-	3,71	...
Simbang	-	-	14,00	...
Tanralili	-	-	18,31	...
Tompobulu	-	-	8,20	...
Camba	-	-	8,71	...
Cenrana	-	-	9,51	...
Mallawa	-	-	31,00	...
Maros	-	-	126,43	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mandai	-	-	-	...
Moncongloe	-	-	0,30	...
Maros Baru	-	-	-	...
Marusu	-	-	-	...
Turikale	-	-	-	...
Lau	-	-	-	...
Bantoa	-	-	-	...
Bantimurung	-	-	-	...
Simbang	-	-	4,20	...
Tanralili	-	-	5,00	...
Tompobulu	-	-	9,01	...
Camba	-	-	7,20	...
Cenrana	-	-	11,00	...
Mallawa	-	-	14,00	...
Maros	-	-	50,71	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kakao/ <i>Cocoa</i>		Tebu/ <i>Sugar cane</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mandai	1,73	...	-	-
Moncongloe	3,11	...	-	-
Maros Baru	-	...	-	-
Marusu	-	...	-	-
Turikale	-	...	-	-
Lau	-	...	-	-
Bantoa	-	...	-	-
Bantimurung	3,21	...	-	-
Simbang	9,81	...	-	-
Tanralili	24,00	...	-	-
Tompobulu	34,01	...	-	-
Camba	73,00	...	-	-
Cenrana	48,00	...	-	-
Mallawa	385,00	...	-	-
Maros	581,87	...	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

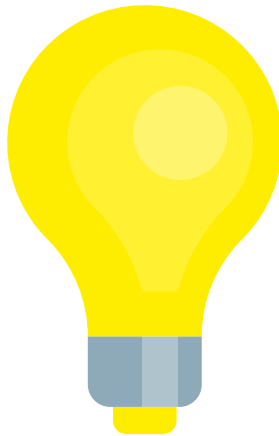
Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Mandai	-	-	-	-
Moncongloe	-	-	-	-
Maros Baru	-	-	-	-
Marusu	-	-	-	-
Turikale	-	-	-	-
Lau	-	-	-	-
Bantoa	-	-	-	-
Bantimurung	-	-	-	-
Simbang	-	-	-	-
Tanralili	-	-	-	-
Tompobulu	-	-	-	-
Camba	-	-	-	-
Cenrana	-	-	-	-
Mallawa	-	-	-	-
Maros	-	-	-	-

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: ...

66

06

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI
INDUSTRY, MINING, AND ENERGY



Jumlah Pelanggan
listrik di Kab
Maros tahun 2019
tercatat

87.442

THANKS FOR THE MEMORIES!

”

PENJELASAN TEKNIS

1. Daya listrik didefinisikan sebagai laju hantaran energi listrik dalam rangkaian listrik. Satuan SI daya listrik adalah watt yang menyatakan banyaknya tenaga listrik yang mengalir per satuan waktu (joule/detik).
2. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
3. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.

TECHNICAL NOTES

1. *Electric power is defined as the rate of conductance of electrical energy in electrical circuits. The SI unit of electric power is watts which represents the amount of electric power flowing per unit time (joules / sec).*
2. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*
3. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Maros, 2019
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Maros Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/Hilang Shrinkage/Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mandai
Moncongloe
Maros Baru
Marusu
Turikale
Lau
Bantoa
Bantimurung
Simbang
Tanralili
Tompobulu
Camba
Cenrana
Mallawa
Maros	203 398 189

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PLN ULP Maros/ PLN of Maros Regency

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di
Kabupaten Maros, 2015–2019**
**Number of Electricity Customers by Subdistrict in Maros
Regency, 2015–2019**

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mandai
Moncongloe
Maros Baru
Marusu
Turikale
Lau
Bantoa
Bantimurung
Simbang
Tanralili
Tompobulu
Camba
Cenrana
Mallawa
Maros	67 204	70 754	...	83 487	87 442

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PLN ULP Maros/ PLN of Maros Regency

Tabel 6.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Maros, 2019
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Maros Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Mandai
Moncongloe
Maros Baru
Marusu
Turikale
Lau
Bantoa
Bantimurung
Simbang
Tanralili
Tompobulu
Camba
Cenrana
Mallawa
Maros

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

66

07

**PARIWISATA
TOURISM**



**Tahun 2018
97**

**Tahun 2019
134**

**JUMLAH RUMAH
MAKAN/RESTORAN**

THANKS FOR THE MEMORIES!

”

PENJELASAN TEKNIS

1. Rumah makan atau restoran adalah istilah umum untuk menyebut usaha gastronomi yang menyajikan hidangan kepada masyarakat dan menyediakan tempat untuk menikmati hidangan tersebut serta menetapkan tarif tertentu untuk makanan dan pelayanannya.

TECHNICAL NOTES

1. *A restaurant or restaurant is a general term to refer to a gastronomic business that serves food to the community and provides a place to enjoy the food as well as set certain rates for food and service.*

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Maros, 2016–2019**
Number of Restaurants by Subdistrict in Maros Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mandai	61	66
Moncongloe	1	3
Maros Baru	-	4
Marusu	3	8
Turikale	20	25
Lau	1	2
Bantoa	-	5
Bantimurung	2	4
Simbang	2	2
Tanralili	-	1
Tompobulu	-	1
Camba	1	5
Cenrana	1	2
Mallawa	5	6
00aeef	97	134

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Maros/ Culture and Tourist Agency of Maros Regency

66

08

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION



Panjang Jalan di Kab. Maros adalah

1.032,13 KM

THANKS FOR THE MEMORIES!

”

PENJELASAN TEKNIS

1. Jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian area darat, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan/ atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel.
2. Kantor pos adalah fasilitas fisik tidak bergerak untuk melayani penerimaan, pengumpulan, penyortiran, transmisi, dan pengantaran surat dan paket pos.

TECHNICAL NOTES

1. *Road is a land transportation infrastructure that covers all parts of the land area, including complementary buildings and equipment intended for traffic, which are on the surface of the land, above the surface of the land, below the surface of the land and / or water, and above the water surface, except railroad, lorry, and cable road.*
2. *Post offices are fixed physical facilities that serve the reception, collection, sorting, transmission, and delivery of letters and postal packages.*

**8.1 TRANSPORTASI
TRANSPORTATION**

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Maros (km), 2017–2019
Table Length of Roads by Level of Government Authority in Maros Regency (km), 2017–2019

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/State	...	-	-
Provinsi/Province	...	-	-
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	...	1032,13	1032,13
Jumlah/Total	...	1032,13	1032,13

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas PUPR Kabupaten Maros/ Department of Public Works and Spatial Planning of Maros Regency

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Maros (km), 2017–2019
Table *Length of Roads by Type of Road Surface in Maros Regency (km), 2017–2019*

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/ <i>Paved</i>	138,75
Kerikil/ <i>Gravel</i>	231,44
Tanah/ <i>Soil</i>	-
Lainnya/ <i>Others</i>	584,13
Jumlah/<i>Total</i>	954,32

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: Dinas PUPR Kabupaten Maros/ Department of Public Works and Spatial Planning of Maros Regency

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Maros (km), 2017–2019
Table 8.1.3 Length of Roads by Condition of Roads in Maros Regency (km), 2017–2019

Kondisi Jalan Condition of Roads	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	355.98
Sedang/Moderate	314.09
Rusak/Damage	186.13
Rusak Berat/Severely Damage	175.93
Jumlah/Total	1032,13

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas PUPR Kabupaten Maros/ Department of Public Works and Spatial Planning of Maros Regency

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Maros, 2016–2019
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Maros Regency, 2016–2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mandai	1	1	1	...
Moncongloe	-	-	-	...
Maros Baru	1	1	1	...
Marusu	-	-	-	...
Turikale	2	2	2	...
Lau	-	-	-	...
Bontoa	-	-	-	...
Bantimurung	1	1	1	...
Simbang	-	-	-	...
Tanralili	-	-	-	...
Tompobulu	-	-	-	...
Camba	1	1	1	...
Cenrana	-	-	-	...
Mallawa	-	-	-	...
Maros	6	6	6	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor Pos Kabupaten Maros/ Post Office of Maros

66

09

**PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA
BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES**



Banyak koperasi aktif di Kab.
Maros Tahun 2018

139

THANKS FOR THE MEMORIES!

PENJELASAN TEKNIS

1. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
2. Jenis Koperasi antara lain;
 - a.Koperasi Unit Desa (KUD) b.KPR
 - c.Koperasi Karyawan (KOPKAR)
 - d.Koperasi Pegawai Negeri (KPN)
 - e.Koperasi Tani f.Koperasi Serba Usaha (KSU) g.Koperasi Simpan Pinjam (KSP) h.Koperasi Pesantren (Kopontren) i.Koperasi TNI/Polri

TECHNICAL NOTES

1. *Cooperative is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.*
2. *These are Types of Cooperative;*
 - a.Koperasi Unit Desa (KUD) b.KPR
 - c.Koperasi Karyawan (KOPKAR)
 - d.Koperasi Pegawai Negeri (KPN)
 - e.Koperasi Tani f.Koperasi Serba Usaha (KSU) g.Koperasi Simpan Pinjam (KSP) h.Koperasi Pesantren (Kopontren) i.Koperasi TNI/Polri

Tabel
Table 9.1**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Maros, 2016–2019**
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Maros Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mandai	49	49	23	...
Moncongloe	6	6	2	...
Maros Baru	23	23	7	...
Marusu	18	18	6	...
Turikale	117	117	53	...
Lau	33	33	10	...
Bontoa	16	16	4	...
Bantimurung	25	25	9	...
Simbang	8	8	2	...
Tanralili	16	16	6	...
Tompobulu	16	16	6	...
Camba	12	12	4	...
Cenrana	9	9	4	...
Mallawa	5	5	3	...
Maros	353	353	139	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Maros/ Cooperation, UKM, and Trade Office of Maros Regency

Tabel
Table 9.2

Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Maros, 2019
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Regency Maros, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mandai
Moncongloe
Maros Baru
Marusu
Turikale
Lau
Bontoa
Bantimurung
Simbang
Tanralili
Tompobulu
Camba
Cenrana
Mallawa
Maros

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Maros/ Cooperation, UKM, and Trade Office of Maros Regency

66

10

**PENGELUARAN PENDUDUK
POPULATION EXPENDITURE**



Pengeluaran konsumsi untuk makanan penduduk Kab. Maros lebih kecil dibandingkan pengeluaran bukan makananan yaitu **45,4% untuk makananan, dan 54,6% untuk bukan makanan**

THANKS FOR THE MEMORIES!

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
2. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas dibagi menjadi dua kelompok yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.
3. Konsumsi/pengeluaran makanan dirinci menjadi 215 jenis komoditi, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya.
4. Untuk konsumsi bukan makanan pada umumnya yang dikumpul hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya.

TECHNICAL NOTES

1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*
2. *The data of consumption/ expenditure collected in Susenas are divided into two groups, namely food and non-food consumption.*
3. *Consumption/ expenditure on food covers 215 commodities, both quantity data and value are collected.*
4. *For consumption of non-food, the data collected in general are only their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, and fuel, which are also collected for their quantity data.*

Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Maros, 2018 dan 2019
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Maros Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	61 843	58 449
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	3 205	2 236
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	60 081	52 855
Daging/ <i>Meat</i>	9 276	10 048
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	25 888	28 474
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	25 462	23 524
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	6 318	6 296
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	26 784	30 919
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	10 770	9 932
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	14 737	14 290
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	13 014	12 725
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	10 893	10 538
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	168 829	170 366
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	68 416	69 841
Jumlah makanan/Total food	505 517	500 494
Bukan makanan/Non-food	240 066	
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	100 015	251 423
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	34 867	130 004
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	77 735	43 380
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	30 408	113 168
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	35 094	32 973
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	..	31 080
Jumlah bukan makanan/Total non-food	518 185	602 028
Jumlah/Total	1 023 702	1 102 522

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Maros, 2018 dan 2019
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Maros Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	12,23	11,68
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,63	0,45
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	11,89	10,56
Daging/ <i>Meat</i>	1,83	2,01
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	5,12	5,69
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	5,04	4,70
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	1,25	1,26
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	5,30	6,18
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	2,13	1,98
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	2,92	2,86
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	2,57	2,54
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	2,15	2,11
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	33,40	34,04
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	13,53	13,95
Jumlah makanan/Total food	49,38	45,40
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	46,33	41,76
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	19,30	21,59
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	6,73	7,21
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	15,00	18,80
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	5,87	5,48
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	6,77	5,16
Jumlah bukan makanan/Total non-food	50,62	54,60
Jumlah/Total	100	100

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Maros, 2018 dan 2019**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Maros Regency, 2018 and 2019

Golongan Pengeluaran Spending Group (Rp)	2018	2019
(1)	(2)	(3)
< 150 000	0,03	0,40
150 000–199 999	0,47	0,51
200 000–299 999	3,36	5,30
300 000–499 999	18,31	17,25
500 000–749 999	19,15	20,69
750 000–999 999	17,84	16,03
1 000 000–1 499 999	25,35	19,03
> 1 500 000	15,49	20,78
Jumlah/Total	100,00	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

66

11

PERDAGANGAN
TRADE



Terdapat

21

Pasar di Kab Maros

THANKS FOR THE MEMORIES!

”

PENJELASAN TEKNIS

1. Pasar adalah tempat bertemunya pembeli dan penjual untuk melakukan transaksi jual beli barang atau jasa.
2. Toko adalah tempat tertutup yang di dalamnya terjadi kegiatan perdagangan dengan jenis benda atau barang yang khusus
3. Kios adalah toko kecil yang fungsinya sama dengan took, namun memiliki ukuran lebihc. kecil.
4. Warung adalah usaha kecil milik keluarga yang berbentuk kedai, kios, toko kecil, atau restoran sederhana

TECHNICAL NOTES

1. *Market is a meeting place for buyers and sellers to make buying and selling goods or services.*
2. *Shop is covered in it occurs trade activities with types of objects or special items*
3. *Newsstand is a small shop that functions the same as the stores, but has a smaller size.*
4. *Warung is a small family owned business in the form of shops , stalls , small shops , or a simple restaurant*

Tabel
Table 11.1**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Maros 2016–2019**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Maros
Regency, 2016–2019**

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	20	43	21	...
Toko/Store	33	145	-	...
Kios	-	-	-	...
Warung	-	-	-	...
Jumlah/Total	53	188	21	...

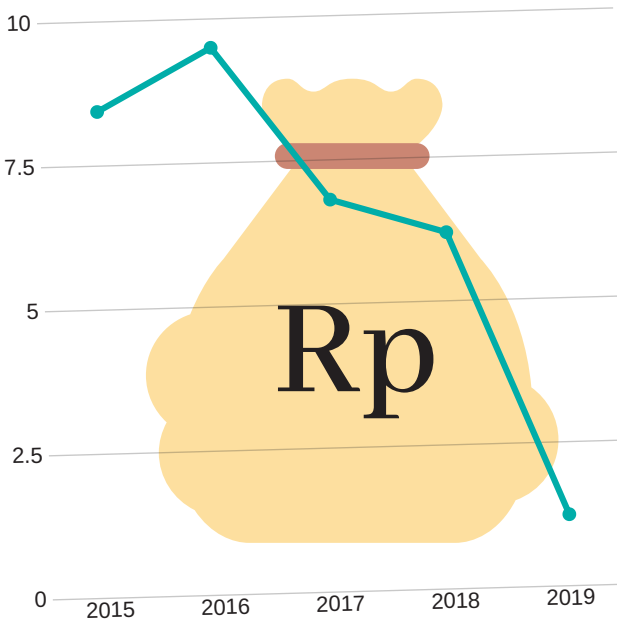
Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Maros/ Cooperation, UKM, and Trade Office of Maros Regency

“

12

**SISTEM NERACA REGIONAL
SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS**



Laju Pertumbuhan Ekonomi Kab Maros Tahun 2019 mencapai titik terendah dalam kurun 5 waktu terkahir ini yaitu

1,24 %

THANKS FOR THE MEMORIES!

”

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by*

pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan

various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP*

- dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
 5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
 6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu

by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced*

dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan

by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction;*

- pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.
7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
 8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan *Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
 8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
 9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
 10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value*

penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

Tabel
Table 12.1.

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Maros
(miliar rupiah), 2015–2019**
*Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices
by Industry in Maros Regency (billion rupiahs), 2015–
2019*

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018 *	2019 **
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2473,85	2707,13	3056,37	3244,10	3443,10
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	986,03	1081,68	1208,40	1350,07	1548,50
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3075,55	3245,90	3570,31	3642,51	3724,66
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	7,67	8,68	10,61	11,66	12,39
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	13,31	14,06	17,58	19,08	22,19
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	968,50	1131,15	1316,15	1549,80	1880,59
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	434,67	452,53	504,05	572,32	662,44
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6056,56	7477,53	7866,72	8843,20	9099,71
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	49,66	54,45	61,53	69,80	82,42
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	163,11	185,13	211,05	229,10	245,50
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	208,13	232,17	244,48	265,44	293,09

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.1*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018 *	2019 **
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	190,93	212,70	233,24	257,76	280,41
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4,24	4,55	5,11	5,84	6,58
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	567,39	636,41	683,00	753,81	869,26
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	229,72	244,66	263,00	287,09	314,90
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	101,06	110,41	119,02	129,28	140,47
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	55,46	62,40	69,39	80,46	91,77
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		15585,84	17861,53	19440,01	21311,33	22717,97

Catatan/*Note*: *Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten/ Maros (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Maros Regency (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018 *	2019 **
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1888,85	2051,83	2203,48	2312,48	2434,72
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	828,87	955,85	1142,05	1253,53	1419,90
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	2572,16	2653,47	2733,88	2747,09	2787,67
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	8,97	10,04	10,65	11,23	11,93
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	10,87	10,98	12,17	13,08	15,20
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	627,45	677,32	737,51	807,44	950,69
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	371,95	395,40	415,44	451,11	508,10
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	3407,38	3917,73	4175,99	4541,58	4040,99
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	37,14	39,63	41,56	46,55	53,22
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	153,27	160,21	168,70	179,84	190,75

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018 *	2019 **
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	153,64	169,04	169,51	176,66	189,05
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	158,70	167,67	178,65	190,66	204,73
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	2,71	2,80	3,06	3,37	3,74
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	399,09	432,88	453,02	478,68	540,34
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	180,15	187,36	193,92	207,04	224,92
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	76,29	80,80	84,11	88,46	93,74
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	39,22	40,99	44,60	49,94	56,59
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	10916,73	11954,00	12768,32	13558,74	13726,28

Catatan/Note: *Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Maros, 2015–2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Maros Regency, 2015–2019

Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018 *	2019 *
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	15,87	15,16	15,72	15,22	15,16
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	6,33	6,06	6,22	6,33	6,82
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	19,73	18,17	18,37	17,09	16,4
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,09	0,08	0,09	0,09	0,1
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,21	6,33	6,77	7,27	8,28
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2,79	2,53	2,59	2,69	2,92
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	38,86	41,86	40,47	41,5	40,06
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,32	0,3	0,32	0,33	0,36
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,05	1,04	1,09	1,07	1,08
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,34	1,3	1,26	1,25	1,29

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018 *	2019 *
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,23	1,19	1,2	1,21	1,23
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3,64	3,56	3,51	3,54	3,83
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1,47	1,37	1,35	1,35	1,39
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,65	0,62	0,61	0,61	0,62
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,36	0,35	0,36	0,38	0,4
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100	100	100	100	100

Catatan/*Note*: *Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Maros(persen), 2016–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Maros Regency (percent), 2016–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018*	2019 **
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	8,63	7,39	4,95	5,29
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	15,32	19,48	9,76	13,27
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3,16	3,03	0,48	1,48
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	11,99	6,05	5,46	6,2
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,98	10,86	7,45	16,25
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	7,95	8,89	9,48	17,74
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,3	5,07	8,58	12,63
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	14,98	6,59	8,75	-11,02
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6,7	4,88	12	14,33
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4,53	5,3	6,6	6,06
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	10,02	0,28	4,22	7,01
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5,65	6,55	6,72	7,38
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	3,45	9,34	10	11,24

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018*	2019 **
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	8,47	4,65	5,66	12,88
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4	3,5	6,76	8,64
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	5,91	4,1	5,18	5,97
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	4,5	8,82	11,96	13,32
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	9,5	6,81	6,19	1,24

Catatan/Note: *Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Maros (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Maros Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	7461,13	8274,21	9127,52	10110,91	11131,28
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	161,35	179,26	197,02	229,01	341,43
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1102,40	1238,30	1304,63	1451,17	1650,26
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	3218,84	3711,28	4282,02	4558,04	5066,85
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	343,88	303,45	120,44	88,55	-53,55
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	NA	NA	NA	NA	NA
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	3298,23	4155,03	4408,39	4873,66	4581,70
Diskrepansi Statistik ¹ <i>Statistical Discrepancies ¹</i>	NA	NA	NA	NA	NA
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	15585,84	17861,53	19440,01	21311,33	22717,97

Catatan/Note: *Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Maros (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Maros Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	5301,62	5651,45	5980,66	6352,31	6757,21
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	119,16	127,41	133,59	148,58	216,17
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	822,88	867,75	887,12	952,73	1064,99
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2311,47	2496,26	2740,00	2872,51	3108,60
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	226,82	191,27	80,54	44,22	-24,38
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	NA	NA	NA	NA	NA
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	2134,78	2619,87	2946,40	3188,40	2603,69
Diskrepansi Statistik ¹ <i>Statistical Discrepancies ¹</i>	NA	NA	NA	NA	NA
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	10916,73	11954,00	12768,32	13558,74	13726,28

Catatan/Note: *Angka Sementara

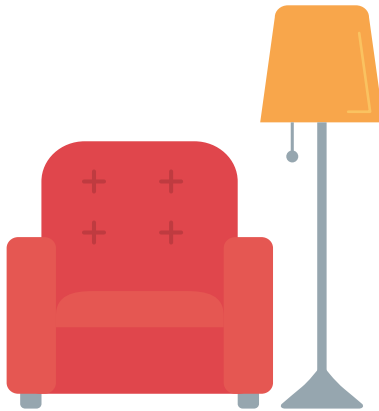
** Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

66

13

**PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA
REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON**



Jumlah penduduk miskin Kab Maros (34,85 ribu) lebih kecil dibandingkan dengan Kab Gowa (57,99 ribu) dan Kota Makasar(65,12 ribu), Tetapi laju pertumbuhan ekonominya lebih kecil dibandingkan keduanya

THANKS FOR THE MEMORIES!

Tabel
Table 13.1**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan(ribu), 2015–2019**
Population by Regency/Municipality in South Sulawesi Province (thousand), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Selayar	130 199	131 605	133 003	134 280	135 624
Bulukumba	410 485	413 229	415 713	418 326	420 603
bantaeng	183 386	184 517	185 581	186 612	187 626
Jeneponto	355 599	357 807	359 787	361 793	363 792
Takalar	286 906	289 978	292 983	295 892	298 688
Gowa	722 702	735 493	748 200	760 607	772 684
Sinjai	238 099	239 689	241 208	242 672	244 125
Maros	339 300	342 890	346 383	349 822	353 121
Pangkajene dan Kepulauan	323 597	326 700	329 791	332 674	335 514
Barru	171 217	171 906	172 767	173 623	174 323
Bone	742 912	746 973	751 026	754 894	758 589
Soppeng	226 116	226 305	226 466	226 770	226 991
Wajo	393 218	394 495	395 583	396 810	397 814
Sidenreng Rappang	289 787	292 985	296 125	299 123	301 972
Pinrang	366 789	369 595	372 230	374 583	377 119
Enrekang	199 998	201 614	203 320	204 827	206 387
Luwu	350 218	353 277	356 305	359 209	362 027
Tana Toraja	228 984	230 195	231 519	232 821	234 002
Luwu Utara	302 687	305 372	308 001	310 470	312 883
Luwu Timur	275 595	281 822	287 874	293 822	299 673
Toraja Utara	225 516	226 988	228 414	229 798	231 214
Makassar	1 449 401	1 469 601	1 489 011	1 508 154	1 526 677

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pare-pare	138 699	140 423	142 097	143 710	145 178
Palopo	168 894	172 916	176 907	180 678	184 614
Sulawesi Selatan	8 156 129	8 520 304	8 606 375	8 690 294	8 851 240

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2015–2019
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in South Sulawesi Province (percent), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018 *	2019 **
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Selayar	8,83	7,35	7,61	8,75	7,66
Bulukumba	5,62	6,77	6,89	5,05	5,49
bantaeng	6,64	7,39	7,31	8,13	10,75
Jeneponto	6,54	8,32	8,25	6,29	5,47
Takalar	8,42	9,61	7,37	6,66	6,87
Gowa	6,79	7,57	7,21	7,14	7,46
Sinjai	7,55	7,09	7,23	7,44	6,12
Maros	8,44	9,50	6,81	6,19	1,24
Pangkajene dan Kepulauan	7,63	8,31	6,60	4,76	6,41
Barru	6,32	6,01	6,48	7,11	7,41
Bone	8,30	9,01	8,41	8,91	7,01
Soppeng	5,11	8,11	8,29	8,11	7,69
Wajo	7,06	4,96	5,21	1,08	4,06
Sidenreng Rappang	8,03	8,77	7,09	5,02	4,65
Pinrang	8,24	7,44	7,84	6,91	6,53
Enrekang	6,91	7,63	6,84	3,26	5,43
Luwu	7,26	7,88	6,79	6,86	6,26
Tana Toraja	6,85	7,29	7,47	7,89	7,22
Luwu Utara	6,67	7,49	7,60	8,39	7,11
Luwu Timur	6,42	1,58	3,07	3,39	1,17

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018 *	2019 **
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Toraja Utara	7,76	8,01	8,22	8,07	7,56
Makassar	7,55	8,03	8,20	8,42	8,79
Pare-pare	6,30	6,87	6,97	5,58	6,65
Palopo	6,47	6,95	7,17	7,52	6,75
<i>Sulawesi Selatan</i>	7,19	7,42	7,21	7,06	6,92

Catatan/Note: * Angka Sementara **: Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, yang diolah dari berbagai sumber / Indonesia Statistics, based on various sources

Tabel
Table 13.3**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2015–2019**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
South Sulawesi Province (thousand), 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Selayar	16,9	17,21	17,61	17,59	17,36
Bulukumba	33,36	33,25	33,1	31,25	30,49
bantaeng	17,55	17,53	17,91	17,2	16,91
Jeneponto	53,87	55,32	55,34	55,95	54,05
Takalar	27,12	27,05	26,99	26,57	25,93
Gowa	59,47	61,52	62,77	59,34	57,99
Sinjai	21,99	22,51	22,25	22,48	22,27
Maros	40,08	39,02	38,5	35,97	34,85
Pangkajene dan Kepulauan	53,85	52,86	53,38	50,12	47,07
Barru	16,1	16,24	16,76	15,68	14,92
Bone	75,01	75,09	77,13	79,57	76,25
Soppeng	18,88	19,12	18,76	17	16,45
Wajo	30,08	29,46	29,19	29,73	27,48
Sidenreng Rappang	16,03	15,92	15,72	15,41	14,44
Pinrang	30,51	31,28	31,43	32,94	31,85
Enrekang	27,6	26,98	26,71	22,53	25,40
Luwu	48,64	50,58	49,8	47,91	46,18
Tana Toraja	28,59	28,42	29,18	29,65	28,87
Luwu Utara	41,89	43,75	44,04	42,43	42,48
Luwu Timur	19,67	21,08	21,94	21,15	20,83
Toraja Utara	34,37	33,02	32,85	30,68	28,64

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Makassar	63,24	66,78	68,19	66,22	65,12
Pare-pare	8,41	8,02	8,07	8,01	7,62
Palopo	14,51	15,02	15,44	14,27	14,37
<i>Sulawesi Selatan</i>	<i>797,72</i>	<i>807,03</i>	<i>813,07</i>	<i>792,64</i>	<i>767,80</i>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, yang diolah dari berbagai sumber / Indonesia Statistics, based on various sources

Tabel
Table 13.4**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sulawesi Selatan, 2015–2019**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
South Sulawesi Province, 2015–2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Selayar	64,32	64,95	65,39	66,04	66,91
Bulukumba	65,58	66,46	67,08	67,70	68,28
bantaeng	66,20	66,59	67,27	67,76	68,30
Jeneponto	61,61	61,81	62,67	63,33	64,00
Takalar	64,07	64,96	65,48	66,07	66,94
Gowa	66,87	67,70	68,33	68,87	69,66
Sinjai	64,48	65,36	65,80	66,24	67,05
Maros	67,13	67,76	68,42	68,94	69,50
Pangkajene dan Kepulauan	66,65	66,86	67,25	67,71	68,29
Barru	68,64	69,07	69,56	70,05	70,60
Bone	63,11	63,86	64,16	65,04	65,67
Soppeng	65,33	65,95	66,67	67,60	68,26
Wajo	66,90	67,52	68,18	68,57	69,05
Sidenreng Rappang	69,00	69,39	69,84	70,60	71,05
Pinrang	69,24	69,42	69,90	70,62	71,12
Enrekang	70,03	70,79	71,44	72,15	72,66
Luwu	68,11	68,71	69,02	69,60	70,39
Tana Toraja	65,75	66,25	66,82	67,66	68,25
Luwu Utara	67,44	67,81	68,35	68,79	69,46
Luwu Timur	70,43	70,95	71,46	72,16	72,80
Toraja Utara	66,76	67,49	67,90	68,49	69,23

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Makassar	79,94	80,53	81,13	81,73	82,25
Pare-pare	76,31	76,48	76,68	77,19	77,62
Palopo	76,27	76,45	76,71	77,30	77,98
<i>Sulawesi Selatan</i>	69,15	69,76	70,34	70,90	71,66

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, yang diolah dari berbagai sumber / Indonesia Statistics, based on various sources

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MAROS
BPS-STATISTICS OF MAROS REGENCY**

Jl. Jendral Sudirman Km.27
Telp.: (0411) 38735505 Fax.: (0411) 38735505
Homepage: <http://maroskab.bps.go.id>, E-mail: bps7308@bps.go.id



0125-6709